

**PENGARUH *FINANCE LITERACY* TERHADAP KEPUTUSAN  
INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh :

**DIO ADE RAMADHAN  
16631033**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2020**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada :

Yth Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di-

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Dio Ade Ramadhan mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: *PENGARUH FINANCE LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS INVESTOR GALERI INVESTASI SAYARIAH IAIN CURUP)*, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih

Wassalamualaikum Wr.Wb,

Curup, September 2020

**Pembimbing I**



**Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM**  
**NIP. 19750219 200604 1008**

**Pembimbing II**



**M. Sholihin, M.SI**  
**NIP. 19840218 201903 1005**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. Ak Gani, Kotak Pos 108, Telp / Fax (0732) 21010 Curup-39119

Website/facebook : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email : fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

**No: /In.34/PS/PP.00.9/XII/2020**

Nama : Dio Ade Ramadhan  
NIM : 16631033  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh *finance literacy* terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

Hari/Tanggal : Senin, 07 Desember 2020

Pukul : 09.30 WIB s/d 11.00 WIB

Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, Desember 2020

Ketua

Sekretaris

**Iida Hayati, Lc., MA**

**NIP. 19750617 200501 2 009**

**Muhammad Abdul Ghoni, M.Ak**

**NIP. 19930101 201801 1 004**

Penguji I

Penguji II

**Noprizal, M.Ag**

**NIP. 19771105 200901 1 007**

**Khairul Umam Khudori, M.E.I**

**NIP. 19900725 201801 1 001**

**MENGESAHKAN**

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**Dr. Yusefri, M.Ag**

**NIP. 19700202 199803 1 007**



## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dio Ade Ramadhan

Nomor Induk Mahasiswa : 16631033

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, September 2020

Penulis

**Dio Ade Ramadhan**

**NIM. 16631033**

## KATA PENGANTAR



*Subhanallah walhamdu lillah wa laailaaha illallah wallahu akbar.* Puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini berjudul: ***“Pengaruh Finance Literacy Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah”*** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag., MPd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Hardivizon, M.Ag selaku Dosen Penasehat yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM selaku Pembimbing I ,dan Bapak Muhamad Sholihin, MSi selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Perbankan Syariah Islam IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
7. Orangtuaku tercinta teruntuk Ayahanda Hamdan Yasin dan ibunda Wasdani terima kasih telah memberi semangat serta doa.
8. Seluruh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Curup atas kerjasama yang diberikan selama penulis melakukan penelitian.
9. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran dan pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat

dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin ya Robbal  
'alamiin*

Curup, 3 September 2020

Penulis,

**Dio Ade Ramadhan**  
**NIM. 16631058**

## **MOTTO**

*You 'Ll Never Walk Alone (LFC)*

*“Setiap manusia mempunyai caranya sendiri  
untuk bersinar “*



## PERSEMBAHAN

*Tiada kata yang pantas selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak nikmat dan berkah dalam kehidupan penulis. Saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:*

*Ayahanda Hamdan Yasin dan ibunda Wasdaini yang selalu aku cintai dan selalu memberikan nasehat serta motivasi besar dihidupku, tanpa restu dan doa ibu dan ayah aku bukanlah siapa siapa, tidak ada hadiah yang istimewa yang ku berikan selain tambahan dua huruf dibelakang nama yang telah ayah dan ibu berikan sejak lahir.*

*Kepada saudara kandungku yang telah mendukung dan memberi doa setulus hati sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.*

*Dosen pembimbing satu Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM dan pembimbing dua Bapak M. Sholihin, MSi terimakasih atas kesabaran dalam membimbing dan meluangkan waktu dalam pengerjaan skripsi ini.*

*Untuk sahabat seperjuangan PS Mudharabah serta rekan-rekan seperjuangan yang selalu ada dan memotivasi serta memberi semangat dan selalu mendoakan.*

*Untuk saudara seperjuangan KKN Air bening yang telah menjadi keluarga, terima kasih atas semangat serta doanya.*

*Teman-teman angkatan 2016 terkhusus PS lokal B, dan almamater merah tercinta IAIN Curup, serta semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.*

# **PENGARUH *FINANCE LITERACY* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

**Oleh:  
DIO ADE RAMADHAN**

## ***ABSTRAK***

Literasi keuangan merupakan hal yang baru dan perlu dilakukan penelitian yang bertujuan menganalisis dampak literasi keuangan terhadap manajemen keuangan seorang individu. Pada penelitian yang dilakukan Chen dan Volpe mengungkapkan bahwa literasi keuangan mempunyai 4 indikator, yaitu: 1). Kemampuan keuangan pribadi secara umum, 2). Tabungan dan pinjaman, 3). Asuransi, 4). Investasi. Pada penelitian terdahulu menyebutkan literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi. Apabila seorang mempunyai tingkat literasi keuangan yang buruk maka akan berpengaruh buruk atas keputusan investasi yang dibuatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bersifat *field reseacrh* atau penelitian lapangan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 126 orang, yang menjadi sampel penelitian ini adalah investor GIS IAIN Curup. Penulis ingin melakukan pengkajian terhadap pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi investor GIS IAIN Curup, baik secara parsial maupun simultan.

Hasil yang didapatkan menunjukkan, keempat indikator literasi keuangan, secara keseluruhan mempunyai pengaruh akan keputusan investasi. Sedangkan secara parsial hanya aspek *General personal knowledge* dan *Investment* yang mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

**Kata Kunci:** *finance, literacy, keputusan dan investasi*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Hipotesis .....	5
C. Batasan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	10
F. Definisi Operasional .....	15
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Penulisan .....	30
<b>BAB II      TEORI DAN KERANGKA PIKIR.....</b>	<b>31</b>
A. Finance Literacy .....	31
B. Keputusan Investasi .....	38
C. Pasar Modal .....	44
D. Kerangka Pikir .....	49
<b>BAB III     GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	50
B. Sejarah Bursa Efek Indonesia Kanwil Bengkulu.....	53
C. Sejarah GIS IAIN Curup.....	54
D. Gambaran Umum GIS IAIN Curup.....	58

	E. Struktur Organisasi GIS IAIN Curup .....	61
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN DAN ANALISIS</b> .....	64
	A. Karakteristik Responden.....	64
	B. Uji Kualitas Data .....	68
	C. Uji Asumsi Klasik .....	74
	D. Teknik Analisis Data .....	78
	E. Pembahasan Hasil Analisis Data( Pengujian Hipotesis) .....	85
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	92
	A. Kesimpulan .....	92
	B. Saran .....	93
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	94
	<b>LAMPIRAN</b> .....	98

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 1.2	Definisi Operasional .....	15
Tabel 1.3	Jumlah Populasi Investor.....	19
Tabel 1.4	Skor Penilaian Skala Lingkert.....	22
Tabel 3.1	Struktur Organisasi GIS IAIN Curup.....	61
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden.....	64
Tabel 4.2	Umur Responden.....	65
Tabel 4.3	Pendidikan Terakhir Responden.....	66
Tabel 4.4	Pekerjaan Responden.....	67
Tabel 4.5	Strata Sosial.....	68
Tabel 4.6	Uji Validitas <i>General Personal Finance Knowledge</i> .....	70
Tabel 4.7	Uji Validitas <i>Saving and Borrowing</i> .....	70
Tabel 4.8	Uji Validitas <i>Insurance</i> .....	71
Tabel 4.9	Uji Validitas <i>Investment</i> .....	72
Tabel 4.10	Uji Validitas keputusan Investasi .....	72
Tabel 4.11	Uji Realibilitas.....	73
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.13	Hasil Uji Heterokaditas .....	76
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinearitas .....	77
Tabel 4.15	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	78
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determasi.....	80
Tabel 4.17	Hasil Uji T .....	82
Tabel 4.18	Hasil Uji F .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	49
------------	---------------------	----



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era kemajuan komunikasi dan teknologi atau era globalisasi dibutuhkan dan diperlukan kemampuan dalam pengelolaan dalam bidang keuangan. Pada masa ini bidang yang harus dikuasai oleh individu atau manusia modern adalah kemampuan akan bidang keuangan, yaitu pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan pribadi. Memiliki pengetahuan dalam pengelolaan keuangan merupakan proses untuk mencapai kesejahteraan yang baik di masa depan. Tanpa adanya perumusan yang baik dalam mengelola uang, akan membuat kehidupan individu menjadi sulit, dan dengan menerapkan pengelolaan dan perencanaan yang baik dan dalam bidang keuangan, maka diharapkan individu yang menerapkan akan mendapatkan manfaat yang maksimal atas manajemen dalam bidang keuangan. Oleh karena itu individu harus dapat mengelola keuangan dengan bijak, baik dari sisi pendapatan ataupun pengeluaran.

Di Indonesia, tingkat pengetahuan dan pemahaman akan keuangan masyarakat Indonesia bisa dikatakan rendah jika di bandingkan dengan negara ASEAN lainnya seperti: (Vietnam, Philipina, Thailand, Malaysia Dan Singapura). Menurut OJK pada tahun 2013 literasi keuangan di Indonesia secara nasional, menunjukkan indikator akan pengetahuan keuangan rakyat

Indonesia hanya mencapai 21,80%.<sup>1</sup> Survei ini menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah, rendahnya tingkat literasi keuangan menyebabkan berbagai persoalan dalam bidang keuangan, masalah yang akan timbul adalah persoalan akan manajemen dan pengelolaan dalam bidang keuangan untuk masa depan (Investasi).

Menurut Lusardi, literasi keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mampu mengelola dan menggunakan sejumlah uang yang dimiliki untuk mencapai kesejahteraan (*Knowledge an ability*).<sup>2</sup> Literasi keuangan merupakan kemampuan akan mengambil keputusan dan dalam pengelolaan dana yang dimiliki secara bijak dan baik, yang di mulai dengan meyakini, mengetahui dan paham akan keuangan hingga menjadi terampil dalam mengelola keuangan, sehingga berdampak pada kesejahteraan dan kemakmuran di masa depan.

Pada survey yang dilakukan oleh Chen dan Volpe di kutip dari Mendari dan Kewal, menyebutkan bahwa literasi keuangan mempunyai 4 indikator, yaitu:<sup>3</sup>

“*General Personal Finance Knowledge* (pengetahuan akan keuangan pribadi secara umum), yaitu pengetahuan akan keuangan yang berkaitan dengan dasar-dasar pemahaman akan pengelolaan keuangan secara pribadi. *Savings and borrowing* (Simpanan dan Pinjaman), meliputi pemahaman yang berkaitan dengan simpanan dan pinjaman, seperti pengetahuan akan perbedaan antara deposito

---

<sup>1</sup> Deavicris Ari Senda, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Karyawan Upt Puskesmas Kalibawang, Kulon Progo, Yogyakarta)” (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2018). Hlm 3

<sup>2</sup> Annamaria Lusardi, Olivia S. Mitchell, dan Vilsa Curto, “Financial Literacy Among The Young: Evidence And Implications For Consumer Policy,” *National Bureau Of Economic Research*, September 2009, 1–34. Hlm 24

<sup>3</sup> Anastasia Sri Mendari dan Suramaya Suci Kewal, “Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE Musi,” *Jurnal Economia* 9 (2013): 11. Hlm 133

dan giro. *Insurance* (Asuransi), meliputi pemahaman akan produk-produk asuransi dan pengetahuan akan dasar-dasar dalam asuransi. Terakhir, Investasi (*Investment*), yaitu pemahaman dan pengetahuan tentang portofolio investasi, keuntungan dan kerugian investasi”.

Hasil penelitian dari Putri dan Hamidi menyebutkan: “Literasi keuangan berhubungan dengan pengelolaan dan pendanaan dalam bidang keuangan seorang individu, serta literasi keuangan akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investasi”.<sup>4</sup>

GIS IAIN Curup didirikan pada tanggal 24 Januari 2018, yang bertujuan sebagai wadah dalam investasi di pasar modal syariah, dan untuk mengenalkan serta mendekatkan sebuah instrumen pasar modal yaitu saham syariah dengan melakukan edukasi tentang pasar modal syariah, khususnya saham syariah di kalangan pelajar atau akademisi, instansi pemerintahan, serta masyarakat kota Curup. Sebelum berdirinya GIS IAIN Curup, diadakan sekolah pasar modal syariah (SPMS) yang bertujuan untuk mengenalkan pasar modal syariah yang di laksanakan pada bulan oktober 2017, kegiatan ini menjadi cikal bakal berdirinya GIS STAIN Curup, pada kegiatan ini berhasil mendapatkan 29 Investor awal pada GIS STAIN Curup yang terdiri dari kalangan dosen, staf dosen dan mahasiswa yang mereka daftar pada saat seminar pasar modal syariah (SPMS) bulan oktober 2017.<sup>5</sup>

Upaya peningkatan pengetahuan tentang Pasar Modal di lingkungan IAIN Curup telah dilakukan dengan berbagai cara, Phintraco, KSPM IAIN

---

<sup>4</sup> Wilantika Waskito Putri dan Masyhuri Hamidi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 398-412, 4, no. 1 (2019): 16. Hlm 409

<sup>5</sup> GIS IAIN Curup, “Data Admin Gis” (GIS IAIN Curup, September 2018).

Curup, dan berkolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia Kanwil Bengkulu, dengan mengadakan sekolah pasar modal tingkat 1 dan 2. Pada tahun 2019 bulan Oktober jumlah investor GIS IAIN Curup sebanyak 185 orang, angka tersebut termasuk kecil jika dibandingkan dengan jumlah akademisi dilingkungan IAIN Curup. Selain itu tingkat transaksi di pasar modal yang dilakukan investor GIS IAIN Curup cenderung turun setiap bulannya, banyak yang membuka akun saham tapi tidak aktif di Pasar modal, hal ini di karenakan banyak investor yang hanya mengikuti trend dalam membuka akun saham.

Berlandaskan pada latar belakang yang telah disebutkan, penulis terdorong untuk melaksanakan pengkajian dan mengadakan penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan akan keuangan dan pengelolaan portofolio di pasar modal. Sehingga penulis mengakat judul “ **Pengaruh *Finance Literacy* Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah**”.

## **B. Hipotesis**

Apabila ditinjau dari latar belakang masalah, maka penelitian ini di perlukan hipotesis. Maka hipotesis yang penulis ajukan sebagai berikut :

1. Pengaruh *General personal finance knowledge* terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Lili Syafitri bersama Trisnandi Wijaya, berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal*”, yang hasil penelitiannya menyebutkan indikator *General Personal Finance*

*Knowledge* secara parsial memberikan dampak positif akan keputusan investasi seorang investor.<sup>6</sup>

Ha : terdapat pengaruh positif indikator *General Personal Finance Knowledge* secara parsial terhadap keputusan investasi.

Ho : tidak terdapat pengaruh positif indikator *General Personal Finance Knowledge* secara parsial terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh *Saving and borrowing* terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Welly, Kardinal bersama Ratna Juwita, dengan judul penelitian “*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang*”, yang hasil penelitiannya menyebutkan indikator Tabungan Dan Pinjaman memberikan dampak positif akan keputusan investasi seorang investor.<sup>7</sup>

Ha : terdapat pengaruh positif indikator *Saving And Borrowing* secara parsial terhadap keputusan investasi.

Ho : tidak terdapat pengaruh positif indikator *Saving And Borrowing* secara parsial terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh *Insurance* terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Lili Syafitri bersama Trisnandi Wijaya, berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal*”, yang hasil penelitiannya menyebutkan indikator *Insurance* secara parsial

---

<sup>6</sup> Lili Syafitri dan Trisnandi Wijaya, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Karyawan PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk),” t.t., 12. Hlm 9

<sup>7</sup> Ratna Juwita, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang,” t.t., 16. Hlm 10

memberikan dampak positif akan keputusan investasi seorang investor.<sup>8</sup>

Ha : terdapat pengaruh yang positif indikator *Insurance* secara parsial terhadap keputusan investasi.

Ho : tidak terdapat pengaruh yang positif indikator *Insurance* secara parsial terhadap keputusan investasi.

4. Pengaruh *Investment* terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Welly, Kardinal bersama Ratna Juwita, berjudul “*Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di STIE Multi Data Palembang*”, yang hasil penelitiannya menyebutkan indikator *Investment* memberikan dampak positif akan keputusan investasi seorang investor.<sup>9</sup>

Ha : terdapat pengaruh yang positif indikator *Investment* secara parsial terhadap keputusan investasi.

Ho : tidak terdapat pengaruh yang positif indikator *Investment* secara parsial terhadap keputusan investasi.

5. Pengaruh Pengetahuan keuangan individu secara umum, Pinjaman dan Simpanan, Asuransi dan Investasi, berpengaruh secara simultan akan keputusan investasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitrianiingsih yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi*

---

<sup>8</sup> Syafitri dan Wijaya, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Karyawan PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk).” Hlm 8

<sup>9</sup> Juwita, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang.” Hlm 10



*Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto*”, yang hasil penelitiannya menyebutkan bahwa keempat indikator literasi keuangan (Pengetahuan keuangan pribadi secara umum, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi) berpengaruh terhadap keputusan investasi.<sup>10</sup>

Ha : terdapat pengaruh positif indikator Pengetahuan keuangan Individu Secara Umum, Simpanan Dan Pinjaman, Asuransi Dan Investasi secara Simultan terhadap keputusan investasi.

Ho : tidak terdapat pengaruh positif indikator Pengetahuan keuangan individu secara umum, Simpanan dan Pinjaman, Asuransi dan Investasi secara Simultan terhadap keputusan investasi.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mencegah pengkajian yang tidak sesuai, sehingga menyebabkan tidak sesuainya hasil dari suatu penelitian, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, fokus dari penelitian ini yaitu pemahaman investor tentang keuangan dan cara mengelolanya di pasar modal syariah. Studi kasus pada penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup, dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah investor atau orang-orang yang pernah membuka akun saham, baik pasif atau aktif dalam melakukan transaksi saham di pasar modal syariah, terkhususnya transaksi saham syariah dan telah mempunyai akun saham yang dibuka melalui

---

<sup>10</sup> Efi Nurani Fitrianiingsih, “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto.,” *IAIN Purwokerto*, 2019, 1–111. Hlm 97

perantara Galeri Investasi Syariah (GIS) dan investor tersebut telah melakukan top up saldo ke rekening saham.

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin didapatkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh *General personal finance knowledge* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah,
- b. Menganalisis pengaruh *Saaving and borrowing* terhadap keputusan investas di pasar modal syariah.
- c. Menganalisis pengaruh *insurance* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.
- d. Menganalisis pengaruh *Investment* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.
- e. Menganalisis pengaruh 4 aspek atau indikator dari literasi keuangan (*finance literacy*) secara simultan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

## 2. Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

### a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan meningkatkan wawasan akan pemahaman dan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan, serta pengetahuan akan lembaga keuangan non bank (Pasar modal syariah). Serta digunakan sebagai wahana dalam memperoleh informasi, pengetahuan dan pengalaman dan juga memberikan jawaban atas permasalahan diteliti.

Bagi penulis penelitian ini dapat menjadi sarana dalam *upgrading* serta mengembangkan keahlian dalam bidang penelitian, dan menambah tingkat pemahaman penulis dalam bidang investasi lembaga keuangan non bank terkhususnya investasi saham syariah.

### b. Bagi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Pengkajian ini dapat digunakan sebagai landasan dalam pertimbangan bagi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, dalam upaya untuk meningkatkan mutu serta kualitas yang diberikan, yang digunakan sebagai suatu acuan agar banyak masyarakat ataupun mahasiswa berminat menjadi investor serta membuka akun saham melalui galeri investasi syariah.

c. Bagi IAIN Curup

Bagi Instistusi penelitian ini dapat dijadikan bahan atau salah satu sumber referensi dan bahan pertimbangan dalam menunjang penelitian, yang berkaitan dengan pasar modal syariah dan literasi keuangan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari pengkajian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur dan bahan rujukan agar dapat memudahkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan literasi keuangan dan pasar modal syariah.

## E. Penelitian Terdahulu

Agar tidak terjadinya pengulangan terhadap suatu penelitian, maka penulis melakukan observasi terhadap 7 penelitian terdahulu yang membahas masalah *finance literacy* atau literasi keuangan, yaitu:

**Tabel 1.1 Penelitian terdahulu**

No	Penulis dan tahun terbit	Judul	Variabel dan analisis data	Hasil penelitian
1	Willy, Kardinal dan Juwita	<i>“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang”</i>	1. Dependent (Y) keputusan investasi 2. Variabel (Independen) X Literasi keuangan: Analisis data Uji	4 indikator dari literasi keuangan yaitu: “Pengetahuan keuangan pribadi secara umum, simpan dan pinjam, asuransi serta investasi memberikan dampak positif akan keputusan investasi.

			Linier Berganda	Secara parsial hanya simpan dan pinjaman serta investasi yang memberikan pengaruh positif akan keputusan investasi.” <sup>11</sup>
2	Al Tamimi dan Al-Anood. Pada tahun 2009	“ <i>Literasi keuangan dan keputusan investasi investor di UAE</i> ”.	Variabel dependent (Y) Investment Decisions (keputusan investasi), Variabel independent (X) Financial Literacy, Metode Research Paper	“Hasil penelitian Tamimi dan Al-Anood menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi investor. Selain itu agama juga mempengaruhi keputusan investasi investor di UAE.” <sup>12</sup>
3	Sofi Ariani (2015)	“ <i>Pengaruh Literasi Keuangan, Lotus Of Control, Dan Terhadap Keputusan Investas.</i> ”	1. Dependent (Y) keputusan investasi 2. Variabel Independent (X) : Literasi keuangan (X1), Locus Of control (X2), Etnis (X3).	“Secara keseluruhan ketiga variabel independent tidak mempunyai pengaruh akan keputusan investasi. Sedangkan secara parsial variabel literasi keuangan dan etnis tidak memberikan

<sup>11</sup> Juwita, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang.” Hlm 15

<sup>12</sup> Hussein A. Hassan Al-Tamimi dan Al Anood Bin Kalli, “Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors,” *The Journal of Risk Finance* 10, no. 5 (6 November 2009): 500–51. Hlm 512

			Analisis Data Uji Linier Berganda	dampak kepada keputusan investasi seorang individu. Sedangkan locus of control memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi.” <sup>13</sup>
4	Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dan Henny Rayuda.	“Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Individu.”	1. Dependent (Y) Keputusan Investasi Variabel (X) Financial Literacy (X1) dan Sosiodemografi: Jenis Kelamin (X2) dan Pendapatan (X3). Analisis data Regresi Linier Berganda.	Secara simultan “Financial Literacy serta Sosiodemografi (jenis kelamin dan pendapatan) berpengaruh secara positif akan keputusan investasi seorang individu. Secara parsial faktor pendapatan yang tidak berdampak terhadap keputusan investasi”. <sup>14</sup>
5	Syafitri dan Wijaya	“Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan	1. Dependent (Y) Keputusan Investasi Variabel independent (X) Literasi keuangan (X1) dan Faktor Demografi (X2). Analisis Data Regresi Linier	“Secara parsial 4 aspek literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi dan variabel demografi secara parsial tidak berdampak terhadap

<sup>13</sup> Sofi Ariani dkk., “Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi,” *Journal of Business & Banking* 5, no. 2 (22 Februari 2016): 257, <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706>. Hlm 12

<sup>14</sup> Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda, “Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu,” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8 September 2017. Hlm 3425



		<i>Investasi di pasar Moda”l.</i>	berganda	keputusan investasi. Secara simultan variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.” <sup>15</sup>
6	Joko Sustiyo dan rokhmat. Pada tahun 2019	“ <i>Literasi Keuangan Dan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada Generasi Z</i> ”.	1. Dependent (Y) Generasi Z 2. Variabel Independen (X) Literasi Keuangan (X1) dan Pajak Perambahan Nilai (PPN) (X2), Analisis data Uji Linier Berganda	“Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa secara signifikan berdampak terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Yang mempunyai arti semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin rendah tingkat konsumtif mahasiswa.” <sup>16</sup>
7	Neha Garg dan Shveta Singh (2017)	“ <i>Financial Literacy Among Youth</i> ”.	Variabel X <i>financial literacy: (financial attitude, financial behavior dan</i>	“Keuangan pada pemuda India relatif lebih rendah dan. Penyebab rendahnya literasi keuangan pemuda India

<sup>15</sup> Syafitri dan Wijaya, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Karyawan PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk).”

<sup>16</sup> Joko Sustiyo dan Rokhmat Taufiq Hidayat, “Literasi Keuangan Dan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada Generasi Z,” *Jurnal STAN Indonesia* 3, no. 1 (2019): 11, <https://doi.org/H250>. Hlm 28

			<i>financial knowledge</i> ). Variabel Y <i>among youth</i> .	dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi dan demografi yaitu usia, jenis kelamin, pendapatan, status pernikahan, dan pendidikan “. <sup>17</sup>
--	--	--	---	--

Jadi kesimpulannya adalah tidak ada kesamaan pada penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yang disebutkan di atas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang disebutkan di atas yaitu perbedaan populasi dan sampel, perbedaan variabel independent, variabel dependent serta lokasi dan waktu penelitian. Sedangkan persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang disebutkan di atas yaitu variabel keputusan investasi sebagai variabel dependent serta *finance literacy*/literasi keuangan sebagai variabel independent.

## F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan pemaknaan judul, penulis akan menjelaskan arti dan istilah terkait judul penelitian ini mengenai “Pengaruh *Finance Literacy* Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)”, dengan penegasan sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Neha Garg dan Shveta Singh, “Financial Literacy among Youth,” *International Journal of Social Economics* 45, no. 1 (8 Januari 2018): 173–86, <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>. Hlm 182

**Tabel 1.2 Defenisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional
<i>Finance literacy</i>	OJK menyebutkan bahwa “Literasi keuangan merupakan deretan proses dalam upaya peningkatan dalam bidang pengetahuan, keyakinan dan ketrampilan invidu atau masyarakat luas dalam pengelolaan keuangan agar lebih baik dimasa depan.” <sup>18</sup>
Keputusan investasi	Landasan seseorang melakukan investasi adalah “keuntungan dan kerugian. Pengetahuan akan hubungan keuntungan dan resiko sangat perlukan dalam investasi karena kedua aspek tersebut merupakan dasar dari investasi. Investasi merupakan sebuah komitmen agar mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.” <sup>19</sup>
Pasar modal syariah	Pasar Modal Syariah adalah “wadah atau tempat yang mempertemukan seorang atau emiten yang mempunyai kelebihan modal dengan orang atau emiten yang kekurangan modal. Dengan menerapkan dasar-dasar atau berlandaskan Al-Quran dan Hadist dalam praktek transaksinya“. <sup>20</sup>

<sup>18</sup> Mendari dan Kewal, “Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE Musi.” Hlm 133

<sup>19</sup> Mega Mutiara Pertiwi, “Pengaruh Finance Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa” (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2018).

<sup>20</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, 1 ed. (Jakarta: kencana, 2015). Hlm 127

## G. Metodologi penelitian

### 1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dan penelitian ini bersifat lapangan atau (*Field Research*), yang dimaksud penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung melakukan pengkajian kepada responden.

Pendekatan kuantitatif ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa angka. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada anggapan bahwa realitas adalah tunggal, kongkrit dan dapat dirasakan dengan jelas oleh manusia.<sup>21</sup> Karena itu penelitian ini terukur secara rasio dan bebas nilai.

Penulis menggunakan deskriptif kuantitatif yang berguna untuk memaparkan secara faktual, tersusun serta akurat mengenai fakta yang ada di lapangan dan sifat dari populasi tertentu dan ingin menggambarkan secara detail dari suatu fenomena. Deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar serta tersusun yang bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap suatu fenomena atau mendapatkan data yang mendalam serta terperinci. Dengan menggunakan langkah-langkah dan pendekatan penelitian kuantitatif.<sup>22</sup> Pendekatan deskriptif kuantitatif ini dilakukan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dengan mengumpulkan data, menggunakan angket atau kuesioner, kemudian data yang didapatkan diolah menggunakan SPSS.

---

<sup>21</sup> Hasan Aedy, *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi*. Hlm 63

<sup>22</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 1 ed., 4 (Kencana, 2014). Hlm 62

## 2. Lokasi

Adapun lokasi penelitian yaitu Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, yang beralamatkan di Jalan Dr Ak Gani RT 04 RW 02 Kel Dusun curup, Kec Curup utara, Komplek Fakultas Syariah IAIN Curup. Dengan alasan bahwa tingkat pemahaman tentang literasi keuangan dikalangan investor masih sangat kurang dan dengan pertimbangan untuk memudahkan penulis dalam mendapatkan data-data yang diperlukan.

## 3. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian, sebab sumber data yang akan digunakan akan berpengaruh terhadap hasil dari sebuah penelitian. Sumber data digunakan untuk bahan pertimbangan dalam metode pengumpulan data. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan sekunder, yang berguna untuk hasil akhir dalam suatu penelitian.

### a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan atau diperoleh penulis langsung dari tempat penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>23</sup> Dalam hal ini, data diperoleh langsung dari Investor GIS IAIN Curup. Yang dimaksud dari data primer dalam penelitian ini, yaitu data yang berasal dari kuesioner yang dibagikan langsung kepada investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

---

<sup>23</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002). Hlm 12

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari *literature* (bahan kepustakaan) dan data tersebut merupakan data yang penting untuk melengkapi data primer agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>24</sup> Yang dimaksud data sekunder pada penelitian ini adalah data yang didapatkan dari bahan-bahan kepustakaan yang mempunyai hubungan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, skripsi, thesis dokument arsip dan buku-buku referensi yang sesuai dengan permasalahan atau fenomena yang diteliti.

#### 4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi, yang terbagi dari subyek atau obyek, dengan ciri-ciri, keunikan dan kualitas tersendiri yang ditetapkan oleh penulis untuk dipahami dan kemudian diambil kesimpulannya.<sup>25</sup> Dalam hal ini populasi bukan hanya tentang individu atau kelompok, tetapi juga memuat obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga tak sekedar membahas jumlah objek atau subyek yang akan dibahas dalam penelitian, tetapi membahas semua sifat atau keunikan yang dimiliki oleh obyek atau subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah investor Galeri Investasi Syariah IAIN Curup. Dengan kriteria yaitu orang yang telah membuka

---

<sup>24</sup> Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012). Hlm 291

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm 80



akun saham, dengan jumlah investor yang telah membuka akun saham sebanyak 185 orang. Total keseluruhan populasi sebesar 185 orang.

**Tabel 1.3 Jumlah Investor Galeri Investasi Syariah (IAIN) Curup**

No	Status Investor	Populasi
1	Mahasiswa/i	118
2	Investor Umum	35
3	Karyawan dan Staf	6
4	Dosen	24
5	Guru	2
Jumlah		185

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui jumlah populasi dan status pekerjaan investor GIS IAIN Curup.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu populasi.<sup>26</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Solvin* dengan *margin of error* yang ditetapkan adalah 5% atau 0,05. Populasi investor di GIS IAIN Curup berjumlah sebanyak 185 orang dengan menggunakan rumus  $n = N / (1 + (N \times (e^2)))$ .<sup>27</sup>

$$\begin{aligned} \text{Sehingga } n &= 185 / (1 + (185 \times (0,05^2))) \\ &= 185 / (1 + (185 \times 0,0025)) \end{aligned}$$

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm 81

<sup>27</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, 1 ed., 1 (Jakarta: Kencana, 2015). Hlm 192

$$= 185 / 1,46$$

$$= 185 / 1,46$$

$$= 126$$

Jadi dapat diketahui jumlah sampel yang dapat di ambil dari 185 populasi, dengan jumlah sampel sebanyak 126 sampel. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yang merupakan bagian dari teknik *non probability sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan harapan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.<sup>28</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam melakukan suatu penelitian. Yang mempunyai arti untuk mendapatkan data dari responden penelitian. Maka dalam penelitian ini teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data sebagai berikut, yaitu:

### a. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk mendapatkan data, dengan menggunakan kumpulan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden yang untuk dijawab.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm 82

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm 142

Skala yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah skala *lingkert*, skala ini berguna untuk melihat karakter, pendapat dari seseorang atau kelompok akan suatu permasalahan yang terjadi.<sup>30</sup> Jawaban akan setiap item yang terdapat kuesioner memiliki tingkat dari sangat negatif sampai dengan sangat positif, dengan jawaban berupa angka atau kata.

Dalam penelitian ini penulis memanfaatkan aplikasi *google drive* dalam mengumpulkan data dari responden, didalam aplikasi *google drive* terdapat fitur *google form*, penggunaan aplikasi tersebut bertujuan untuk mempermudah mendapatkan data dan memudahkan responden dalam mengisi kuesioner tersebut. Selain online yang penulis gunakan, penulis juga mempersiapkan lembar kuesioner untuk diisi oleh beberapa responden. Dan untuk menentukan skor penilaian, Sebagai berikut:

**Tabel 1.4 Kriteria Skor Penilaian**

No	Alternative Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

---

<sup>30</sup> Subagyo, P. Joko, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Ke Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). hlm 63

#### b. Kepustakaan

Merupakan teknik yang digunakan dalam memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan teori yang sesuai dengan penelitian penulis, yakni informasi yang di dapatkan dari materi dalam bentuk kepustakaan yang mempunyai hubungan dengan fenomena yang sedang diteliti, seperti buku-buku referensi, karya ilmiah atau jurnal, skripsi dan tesis.

### 6. Tahapan Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik statistika dengan pendekatan deskriptif. Yang di maksud dengan statistik deskriptif yaitu teknik yang bertujuan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah didapat, yang bertujuan menarik kesimpulan atas fenomena yang telah diteliti serta diterima untuk umum.

#### a. Uji Instrumen

Uji Validitas dan Realibilitas merupakan bagian dari uji instrumen. Menurut Arikunto dikutip dari Wibowo yang di maksud Uji Validitas dan Realibilitas adalah “Uji yang digunakan untuk melihat instrumen penelitian tersebut baik atau tidak, dan untuk mengetahui kualitas dari data yang telah dikumpulkan.”<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Muhammad Yusuf Perkasa Wibowo, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Investor di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta),” *IAIN Surakarta*, 2017, 115. Hlm 29

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk melihat suatu data yang telah dikumpulkan valid atau tidak. Data dari kuesioer dikatakan sah, jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur lewat butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

Menurut Wiratna “Uji signifikansi validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung”.<sup>32</sup>

Dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid.
- b) Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan dalam kuesioner dikatakan tidak valid.

Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus df (*deegre of freedom*) =  $n-2$ , n merupakan jumlah sampel. Maka besarnya df  $126-2 = 124$ , maka nilai r tabel dari 124 orang sebesar 0.175 dengan taraf signifikan sebesar 0.05.<sup>33</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Ridwan menyebutkan: “Uji reliabilitas bertujuan mengetahui tingkatan kesahihan instrumen yang digunakan dan Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan rumus

---

<sup>32</sup> V. Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2019). Hlm 178

<sup>33</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis*, 1 ed. (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2014). Hlm 52

*alpha*”<sup>34</sup>. Cara mendapatkan reliabilitas internal dengan cara menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dan dibantu dengan SPSS.

Ghozali dalam Wiratna menyebutkan : “Uji realibilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* atau handal, jika jawaban seseorang atas pertanyaan yang diajukan lewat kuesioner konsisten dan stabil”.<sup>35</sup> Dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0.60 maka data *reliabel*.
- b) Jika nilai *cronbach alpha* lebih kecil dari 0.60 maka data tidak *reliabel*.

## **b. Analisis data**

### 1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan keadaan dalam meramalkan naik turunnya variabel independent (*kriterium*).<sup>36</sup> Pada teknik analisis regresi, penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS dalam pengolahan datanya, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

---

<sup>34</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3) (Selanjutnya disebut Riduwan Metopen 1)*, 1 ed. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm 74

<sup>35</sup> V. Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Hlm 178

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm 275

Ket :

Y = Keputusan Investasi

X1= Pengetahuan Akan Keuangan Pribadi Secara Umum

X2 = Simpanan Dan Pinjaman

X3 = *Asuransi*

X4 = *Investasi*

$\alpha$  = Konstanta

e = Error

b1, b2, b3, b4 = koefisien beta

Analisis ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, serta digunakan untuk mengetahui variabel yang mempunyai pengaruh paling besar diantara variabel-variabel yang lain dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Tahap awal yang dilakukan sebelum melakukan uji analisis regresi linier berganda adalah melakukan pengujian keabsahan regresi berdasarkan uji asumsi klasik, berfungsi dalam melihat ketetapan regresi dalam menaksir nilai aktualnya.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur suatu nilai yang residual tersebar normal atau tidak.

Model regresi yang baik merupakan model yang mempunyai nilai-nilai residual yang tersebar normal.<sup>37</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov-Sminorv* dalam menentukan suatu data dikatakan normal atau tidak suatu, dengan cara melihat nilai (Asymp.Sig. (2-tailed). Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,005 maka data tersebut normal.
- 2) Jika nilai signifikan kurang dari 0,005 maka data tersebut tidak normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah variabel independen yang terdapat dalam model regresi, dan mempunyai korelasi linier sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Selain itu menurut Wiratna : “Pengujian ini digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan atas pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen akan variabel dependen”.<sup>38</sup>

Metode Uji Multikolinearitas yang digunakan Uji ini dengan melihat nilai dari *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF)

---

<sup>37</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali, 2013). Hlm 159

<sup>38</sup> V. Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Hlm 179



pada model regresi. Menurut Ghozhali dalam Priyatno menyebutkan: “Cara yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas, jika nilai VIF kurang dari 10 serta tingkat *Tolerance* melebihi 0,1. Maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas”.<sup>39</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain, model ini mempunyai kriteria syarat dalam melihat persamaan varians residual satu pengamatan kepengamatan yang lain atau disebut juga *homoskedastisitas* atau *heteroskedastisitas*.<sup>40</sup>

Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Heteroskedastisitas Glejser*. Uji Glejser merupakan uji yang digunakan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residual, apabila nilai signifikansinya antara variabel independent dengan Abs-Res di atas 0,05 maka tidak terjadi heterokeditas dalam data tersebut.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis*. Hlm 104

<sup>40</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*.

<sup>41</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis*. Hlm 116

### 3. Pengujian Hipotesis

Yang dimaksud dengan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menimbulkan suatu ketetapan, ketetapan yang menerima atau menolak hipotesis yang telah diajukan.<sup>42</sup>

#### a. Uji F

Uji F berguna dalam melihat tingkat pengaruh seluruh variabel independent atas variabel dependent secara keseluruhan dalam satu waktu. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 atau 5%.<sup>43</sup>

#### b. Uji T

Uji T merupakan uji yang berguna untuk melihat taraf signifikan tiap-tiap variabel independent atas variabel dependent secara parsial.<sup>44</sup> Uji ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan derajat kepercayaan sebesar 95%.

Kriteria Uji T, sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hit}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau nilai signifikan di bawah 0,05 maka menerima  $H_a$ .
- b. Jika  $t_{hit}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  atau nilai signifikan di atas 0,05 maka menolak  $H_0$ .

#### c. Koefisien Determinan

Koefisien determinan adalah uji yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kemampuan

---

<sup>42</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*,. Hlm 31

<sup>43</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis*. Hlm 158

<sup>44</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*,. Hlm 130

variabel-variabel dependent. Nilai koefisien determinan yaitu 0 -1. Jika dalam pengujian nilai determinan kecil yang berarti kemampuan setiap variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent sangatlah terbatas.<sup>45</sup> Nilai koefisien determinan sama dengan nol maka variabel independent tidak mempunyai pengaruh atas variabel dependent. Jika besarnya koefisien determinan mendekati 1, maka variabel independent mempunyai pengaruh sempurna atas variabel dependent.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> V. Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Hlm 142

<sup>46</sup> V. Sujarweni Wiratna. Hlm 142

## H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian dapat terarah dan tersusun, maka dalam penelitian ini penulis membagi tulisan ini menjadi 5 bagian, yaitu :

1. **BAB I** bagian ini memuat tentang latar belakang masalah, hipotesis, batasan masalah, tujuan dan manfaat, penelitian terdahulu, definisi operasional yang memuat penjelasan tentang judul, metodologi serta teknik analisis data dan terakhir berisi tentang sistematika penulisan.
2. **BAB II** pada bagian ini berisikan teori dan kerangka berpikir, yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian. Yang memuat pengertian literasi keuangan, keputusan investasi dan pasar modal syariah beserta kerangka pikir.
3. **BAB III** pada bagian ke tiga berisikan tentang gambaran umum tentang Galeri Investasi Syariah IAIN Curup, produk-produk yang ditawarkan oleh GIS IAIN Curup. Serta gambaran umum tentang responden.
4. **BAB IV** pada bagian keempat berisikan tentang analisis data dan pembahasan dari data yang telah dikumpulkan.
5. **BAB V** pada bagian penutupan berisikan kesimpulan beserta saran, yang diberikan penulis berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dibuat dan bahas pada bagian sebelumnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## BAB II

### TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. *Financial Literacy*

##### 1. *Financial Literacy*

Pada saat ini atau era globalisasi seperti saat ini, di seluruh belahan dunia membahas tentang literasi keuangan (*financial literacy*) sedang ramai di perbincangkan. Menurut *The Organization For Economic Co-Operation Dan Development (OECD*, menyebutkan: “Kurangnya pengetahuan dan pemahaman seseorang atas keuangan, akan berdampak buruk pada pengelolaan serta keputusan keuangan yang akan di ambil”.<sup>47</sup> Dalam hal ini kurangnya literasi atau pemahaman individu mengenai keuangan berdampak pada perhitungan serta pengelolaan keuangan individu.

- a. Menurut Remund dikutip dari Semra: “Literasi keuangan sebagai tolak ukur tingkat seseorang dalam memahami konsep keuangan dasar, kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dunia dan mempunyai keyakinan dan kemampuan yang cukup untuk mengelola status keuangannya sendiri melalui perencanaan keuangan yang baik”.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Mega Widiawati, “Pengaruh Literasi Keuangan Locus Of Control Financial Self Efficacy Dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi,” *STIE Sutaatmadja : Platfrom Riset Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 1 (2020). Hlm 98

<sup>48</sup> Semra Aksoylu dkk., “A Baseline Investigation of Financial Literacy Levels: The Case of Kayseri Province,” *The Journal of Accountig and Finance*, 2, 2017, 18. Hlm 298

- b. *President's Council Advisory Council* dikutip dari Monticone menyebutkan: “Literasi keuangan merupakan kecakapan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menggunakan pengetahuan serta pengelolaan dalam mengelola keuangan secara efisien untuk mencapai kesejahteraan”.<sup>49</sup>
- c. Menurut Lusardi, “Literasi keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mampu mengelola dan menggunakan sejumlah uang yang dimiliki untuk mencapai kesejahteraan (*Knowledge an ability*)”.<sup>50</sup>

Berdasarkan definisi yang telah disebutkan dapat ditarik kesimpulan tentang literasi keuangan yaitu paham tentang keuangan, pengetahuan serta mengelola keuangan untuk mencapai tujuan dalam bidang kesejahteraan dan kemakmuran tentang keuangan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Huston literasi keuangan seperti kesehatan atau literasi umum yang dikonseptualisasikan dengan dua dimensi utama yaitu memahami pengetahuan keuangan pribadi dan menggunakannya. Oleh karena itu, ini dapat digambarkan sebagai “mengukur seberapa baik seorang individu dapat memahami dan menggunakan informasi terkait keuangan pribadi”.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Riccardo Calcagno dan Chiara Monticone, “Financial Literacy and the Demand for Financial Advice,” *Center For Research ON Pensions And Welfare Policies*, Working paper 117/11, t.t., 53.

<sup>50</sup> Irma Riana, *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumen Pada Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bengkalis*, (Riau: Pasca Sarjana UIN Suska Riau, 2019), Hlm 6

<sup>51</sup> Selim Aren dan Sibel Dinç Aydemir, “A Literature Review On Financial Literacy,” *Finansal Araştırmalar ve Çalışmalar Dergisi* 6, no. 11 (1 Juli 2014), <https://doi.org/10.14784/JFRS.2014117326>.

## 2. Tujuan dan Manfaat Literasi keuangan

Literasi keuangan mempunyai tujuan dan manfaat terhadap seluruh tingkatan masyarakat, yaitu :<sup>52</sup>

- a. Menambah wawasan literasi keuangan seseorang, agar dapat meningkatkan pengetahuan akan keuangan, dari *not literate* atau *lossliterate* menjadi *well literaty*.
- b. Menambah pengguna layanan jasa serta produk keuangan masyarakat.
- c. Selain itu literasi keuangan mempunyai tujuan dalam menentukan investasi, resiko serta keuntungan dari investasi. Terakhir literasi keuangan mempunyai tujuan dalam meyakini masyarakat bahwa layanan dan produk-produk lembaga keuangan dapat menaikkan kesejahteraan dan kemakmuran di masa depan.

Literasi keuangan mempunyai manfaat yang besar bagi masyarakat, seperti:<sup>53</sup>

- 1) Individu mampu menentukan serta memanfaatkan produk layanan jasa keuangan yang sinkron dengan kebutuhan.
- 2) Masyarakat tidak berinvestasi pada investasi illegal.
- 3) Mampu merencanakan serta menggunakan keuangan secara lebih baik.

---

<sup>52</sup> Mega Mutiara Pertiwi, "Pengaruh Finance Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." Hlm 13-14

<sup>53</sup> Fitriainingsih, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto." Hlm 34-35

Literasi keuangan tidak hanya berguna bagi masyarakat, namun literasi keuangan juga mempunyai manfaat pada penyedia jasa keuangan. Masyarakat umum dan lembaga keuangan saling membutuhkan satu sama lain, sebagai akibatnya akan meningkatkan taraf literasi keuangan seseorang. Semakin baik tingkat literasi seseorang, sehingga menyebabkan masyarakat semakin banyak dalam menggunakan produk serta layanan jasa lembaga keuangan.

### 3. Indikator Literasi Keuangan

Pada survey yang dilakukan Chen & Volpe dikutip dari Ulfatun, literasi keuangan dibagi ke dalam 4 bagian (aspek) :<sup>54</sup>

- a. *General personal finance knowledge* (pengetahuan akan keuangan pribadi secara umum), mencakup berbagai hal, yang berhubungan akan pemahaman dan pengetahuan dasar atas keuangan secara pribadi.
- b. *Saving and Borrowing* (Simpan dan pinjaman), bagian ini mencakup pengetahuan yang berkaitan dalam penggunaan tabungan dan pinjaman, contohnya bunga bank, jenis- jenis tabungan dan kredit.
  - 1) *Saving*, merupakan alat penghimpun dana dari masyarakat luas. Dana yang telah dikumpulkan tadi disebut simpanan bank. Bentuk simpanan tadi diantaranya simpanan giro, tabungan & deposito.

---

<sup>54</sup> Titik Ulfatun dan Umi Syafa'atul Udhma, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun Angkatan 2012-2014," *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2016, 13. Hlm 5



- 2) *Borrowing*, Salah satu tugas bank yaitu menyalurkan dana ke masyarakat dengan bentuk pinjaman atau di anggap sebagai kredit. menurut UU Perbankan No.10 tahun 1998, kredit merupakan :

*“Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”<sup>55</sup>*

- c. *Insurance* (Asuransi), Widodo pada Juwita menyebutkan bahwa asuransi merupakan agunan yang diberikan penanggung (perusahaan iuran pertanggung), kepada tertanggung (nasabah) untuk risiko kerugian yang telah ditetapkan pada surat perjanjian (polis), jika terjadi kebakaran, kehilangan dan kerusakan, serta tentang kehilangan jiwa (meninggal dunia) dan kecelakaan yang tidak di sengaja. Dalam menggunakan asuransi, nasabah membayar asuransi sebanyak perjanjian polis setiap bulannya. Bagian ini mencakup pengetahuan dasar-dasar serta produk-produk dari asuransi, misalnya pemahaman akan asuransi jiwa dan asuransi pendidikan.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Juwita, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang.” Hlm 15

<sup>56</sup> Juwita. Hlm 5

Undang-undang Republik Indonesia No 2 tahun 1992

Asuransi merupakan :

*“Suatu perjanjian antara 2 pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri pada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan laba yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidup seseorang yang dipertanggungjawabkan”*.<sup>57</sup>

d. *Investment* (Investasi), bagian ini mencakup pengetahuan mengenai suku bunga pasar, reksadana & resiko investasi. Menurut Wulandari investasi merupakan kegiatan modal kedalam suatu usaha, yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.<sup>58</sup> Suatu investasi menguntungkan (*profitable*) bila investasi tadi sanggup menciptakan pemodal tadi menjadi kaya. Dengan istilah lain, kemakmuran pemodal menjadi lebih baik setelah melakukan investasi.

Wulandari menyebutkan: “Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan atau keputusan dalam penanaman modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan laba dimasa depan”.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Abbas Salim, *Asuransi dan Manajemen Risiko*, 2 ed., vol. 1 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008). Hlm 3

<sup>58</sup> Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani, “Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi,” *Journal Of Bussines and Banking STIE Perbanas Surabaya* 4, no. 1 (Mei 2014): 55–66.

<sup>59</sup> Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani, *Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi*,

#### 4. Tingkatan Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan tingkatan literasi keuangan dibagi kedalam 4 bagian, yaitu :<sup>60</sup>

- a. *Well Literate*, dalam taraf ini individu telah mempunyai pengetahuan & keyakinan mengenai forum jasa keuangan secara keseluruhan, atas jasa, produk dan layanan lembaga keuangan, termasuk mengetahui manfaat, resiko, hak serta kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, dan mempunyai ketrampilan pada penggunaan produk dan jasa layanan keuangan.
- b. *Sufficient Literate*, dalam taraf ini individu hanya mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai jasa keuangan dan produk lembaga keuangan, termasuk mengetahui manfaat, resiko, hak serta kewajiban akan jasa dan produk keuangan, tanpa mempunyai kemampuan buat menggunakannya.
- c. *Less Literate*, dalam taraf ini pengetahuan individu akan jasa keuangan sangat terbatas, individu hanya mempunyai pengetahuan mengenai jasa keuangan dan produk lembaga keuangan.
- d. *Not Literate*, merupakan tingkat yang terendah, dalam taraf ini individu tidak mempunyai pengetahuan dan keyakinan terhadap jasa dan produk keuangan serta tidak mempunyai ketrampilan pada penggunaan produk & jasa keuangan.

Dalam survey yang dilakukan oleh OJK tahun 2016 mendapatkan hasil mengenai taraf/tingkat literasi seseorang akan keuangan ke dalam 3 bagian yaitu konvensional, syariah dan campuran. Tingkat literasi keuangan konvensional sejumlah 29.5%, syariah 8.1% dan campuran 29.7%.<sup>61</sup> Penelitian yang dilakukan Chen & Volpe pada tahun 1998 dikutip dari Fitrianiingsih mengkategorikan literasi keuangan menjadi tiga kelompok, yaitu:<sup>62</sup>

- 1) Di bawah 60% berarti seseorang memiliki pemahaman serta pengetahuan tentang keuangan yang relatif rendah.
- 2) 60% sampai dengan 79% mempunyai arti seseorang memiliki pengetahuan serta pemahaman akan keuangan yang sedang.
- 3) Di atas 80% yang berarti seseorang individu mempunyai taraf literasi keuangan yang tinggi.

## **B. Keputusan Investasi**

### **1. Investasi**

Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah uang atau sumber daya lainnya dilakukan masa ini, dengan tujuan mendapatkan sejumlah laba pada masa depan.<sup>63</sup> Istilah investasi dapat berhubungan

---

<sup>61</sup> Otoritas Jasa Keuangan.

<sup>62</sup> Fitrianiingsih, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto." Hlm 39-40

<sup>63</sup> Ghaesani Nurvianda, . Yuliani, dan Reza Ghasarma, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS SRIWIJAYA* 16, no. 3 (21 Maret 2019): 164–76, <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i3.7380>. Hlm 13

dengan beraneka macam kegiatan. Investasi sejumlah dan dalam aspek riil asset (bangunan, logam mulia, tanah), juga aspek keuangan (saham, reksadana atau deposito), adalah kegiatan investasi yang biasanya dilakukan.<sup>64</sup> Dalam arti lain, investasi bisa didefinisikan menjadi penundaan konsumsi saat ini, dimasukkan ke aktiva produktif selama periode tertentu.

Investasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *investment*. Kata *Invest* merupakan dasar dari kata *investment* mempunyai arti menaruh. *Webster's New Collegiate Dictionary*, mendefinisikan investasi sebagai "*to make use of for future benefits or advantages and to commit (money) in order to earn a financial return*". Selanjutnya, kata *investment* diartikan sebagai *the outlay of money use for income or profit*". Pada kamus Pasar Modal dan Keuangan istilah investasi diartikan menjadi penanaman modal atau kapital pada suatu perusahaan atau proyek buat memperoleh keuntungan.<sup>65</sup>

Orang atau lembaga yang melakukan investasi disebut investor, investor biasanya digolongkan menjadi 2, yaitu investor individual (*individual/retail investors*), dan investor institusional (*institutional investors*). Investor individual terdiri akan orang-orang yang melaksanakan kegiatan investasi. Sedangkan investor institusional umumnya terdiri atas perusahaan-perusahaan asuransi, forum-forum

---

<sup>64</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010). Hlm 3

<sup>65</sup> Fitrianiingsih, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto." Hlm 40

keuangan (bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun, juga perusahaan investasi.<sup>66</sup>

Keputusan investasi adalah perkara yang dihadapi seseorang pada pengalokasian dananya pada bentuk-bentuk investasi yang akan membuat laba di masa depan. Ada 2 perilaku investor pada pengambilan investasi, yaitu perilaku rasional & irrasional. Perilaku rasional merupakan perilaku seseorang yang berfikir berdasarkan nalar atau akal sehat. Sedangkan perilaku irrasional merupakan perilaku berfikir seseorang yang tidak berdasarkan oleh nalar. Seorang investor yang menggunakan perilaku rasional dalam berinvestasi akan menggunakan literasi keuangan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan investasi.<sup>67</sup>

## 2. Tujuan Keputusan Investasi

Tujuan investasi merupakan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan serta kemakmuran seseorang. Yang dimaksud kemakmuran dalam hal ini merupakan makmur dalam keuangan, yang sanggup diukur menggunakan penjumlahan pendapatan masa sekarang, ditambah nilai pendapatan masa depan. Secara lebih rinci tujuan berdasarkan keputusan investasi, sebagai berikut:<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Fitrianingsih. Hlm 41

<sup>67</sup> Ariani dkk., "Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi." Hlm 2

<sup>68</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Hlm 4

a. Agar menerima kehidupan yang baik pada masa depan.

Individu yang cerdas akan berpikir cara meningkatkan tingkat hidupnya berdasarkan waktu ke waktu atau setidaknya berusaha dalam mempertahankan taraf pendapatan yang ada pada masa kini agar tidak berkurang pada masa yang akan datang.

b. Menurunkan Tekanan Inflasi.

Dengan investasi pada sektor perusahaan atau objek lain, seseorang bisa terhindarkan dari resiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya.

c. Pengiritan pajak.

Banyak negara di dunia membuat kebijakan yang bertujuan mendorong dalam berkembangnya investasi pada rakyatnya, dengan cara memberikan kemudahan dalam mengurus pajak, pada masyarakat yang ingin melakukan investasi dalam bidang-bidang tertentu.

### 3. Langkah Investasi

Langkah investasi mencakup pemahaman dasar akan investasi serta bagaimana mengorganisir kegiatan pada keputusan investasi. Untuk tahu proses akan investasi, investor wajib memahami konsep dasar investasi, yang berguna sebagai landasan dalam setiap tahap-tahapan dalam membuat keputusan investasi yang akan dilaksanakan agar tercapainya tujuan investasi.

#### 4. Dasar Investasi

Dasar investasi terbagi kepada 2 bagian yaitu, *return & risk*, serta hubungan keduanya.

##### a. *Return*

Tujuan individu dalam melakukan investasi adalah untuk memperoleh laba. Pada lingkungan manajemen investasi taraf laba disebut sebagai *Return*. Seorang investor dikatakan cerdas apabila mempunyai tujuan dalam mendapatkan keuntungan yang tinggi atas modal yang telah investasikan pada sektor tertentu. Keuntungan yang di dapatkan investor atas investasi yang dia lakukan merupakan ganjaran atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) serta resiko penurunan daya beli akibat adanya inflasi disuatu negara.<sup>69</sup>

##### b. *Risk*

Resiko dapat diartikan menjadi kemungkinan *return actual* yang tidak sinkron terhadap keuntungan yang diharapkan. Menurut ilmu ekonomi pada umumnya & ilmu investasi dalam khususnya, masih ada perkiraan bahwa investor merupakan makhluk yang rasional. Hal ini bisa dilihat ketika seorang investor tidak mendapatkan keuntungan yang sesuai atas investasi yang telah dibuatnya.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Eduardus Tandelilin. Hlm 5

<sup>70</sup> Fitriyaningsih, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto." Hlm 46



## 5. Tahapan Keputusan Investasi

Tandelilin menyebutkan masih ada 5 tahapan atas keputusan investasi, 5 tahapan investasi tadi meliputi, yaitu :<sup>71</sup>

### a. Penetapan Tujuan Investasi

Tujuan investasi setiap pemegang modal berbeda-beda, misalnya investor X yang bertujuan mendapatkan *dividen* dari hasil penjualan saham, yang akan digunakan sebagai tabungan di masa depan, investor tersebut kemungkinan akan meletakkan dananya ke perusahaan yang laporan keuangannya baik dan akan terus beroperasi.

### b. Pemilihan Kebijakan Investasi

Pada tahap ini merupakan penentuan kebijakan yang digunakan sebagai dasar dalam mencapai tujuan investasi yang telah ditentukan di awal investasi. Langkah awal dalam tahap ini dengan menentukan keputusan dalam hal alokasi aset, alokasi aset merupakan distribusi modal yang dimiliki ke berbagai aset yang tersedia yang bisa digunakan untuk investasi, seperti investasi saham, reksadana atau logam mulia.

### c. Kebijakan Strategi Portofolio.

Portopolio aset yang digunakan pada tahap ini harus sesuai dengan 2 tahapan investas sebelumnya. Terdapat 2 startegi portopolio yaitu strategi aktif dan pasif portofolio. Strategi portofolio aktif digunakan untuk mendapatkan portofolio investasi yang baik. Sedangkan yang dimaksud portofolio pasif adalah kegiatan investasi pada portofolio

---

<sup>71</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Hlm 8

dengan melihat kondisi pasar. Pada strategi portofolio pasif semua informasi yang didapatkan dari pasar akan digunakan untuk keputusan dalam melakukan investasi.

d. Kebijakan Aset.

Pada tahap yang bertujuan untuk melihat portofolio efisien dan efektif. Yang dimaksud dengan portofolio efisien dan efektif adalah dengan mengharapkan keuntungan yang besar dan resiko yang rendah.

e. Evaluasi dan Pengukuran Portofolio.

Evaluasi dan pengukuran merupakan tahapan terakhir dalam melakukan rangkaian proses investasi. Keputusan investasi bagaikan sebuah siklus yang terus berjalan, maksudnya jika suatu investasi kurang baik maka investor akan mengulang tahap-tahapan investasi dari awal agar mendapatkan keuntungan yang maksimal atas investasi yang telah dilakukan.

### C. Pasar Modal

Pasar modal merupakan wadah atau tempat yang mempertemukan orang atau lembaga yang kekurangan dana (*defisit fund*) dengan orang atau pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*), dana yang digunakan untuk pengembangan usaha dan untuk kebutuhan jangka panjang. Dalam UU No. 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal, menyebutkan :

*“Pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang*

*berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.*<sup>72</sup>

Sedangkan pasar modal syariah merupakan pasar modal yang berlandaskan Al-Quran dan hadis, dalam melakukan aktivitas perdagangan efek.<sup>73</sup> Dalam kegiatannya pasar modal syariah di Indonesia diatur dalam UU, yang mengatur masalah emiten yang termasuk syariah, serta akad dan mekanisme di pasar modal syariah.<sup>74</sup>

#### a. Fatwa Tentang Pasar Modal Syariah

Fatwa DSN No 40/dsn-mui/X/2003, menjelaskan landasan syariahnya adalah pertama QS. An-nisa Ayat 29:

*“Hai orang-orang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu”.*<sup>75</sup>

Kedua, hadist nabi Muhammad SAW di riwayatkan oleh Baihaqi dari Ibnu Umar, Rasulullah saw *“melarang jual beli (yang mengandung) gharar”*. Ketiga, kaidah Fiqh, yang menjelaskan bahwa *“Pada dasarnya segala bentuk muamalah di perbolehkan dilakukan sepanjang tidak ada dalil yang melarangnya”*. Keempat

---

<sup>72</sup> PT. Bursa Efek Indonesia, “Pengantar Pasar Modal Menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 dan Instrumen Pasar Modal,” <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal>, 2020.

<sup>73</sup> Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013). Hlm 352

<sup>74</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). Hlm 11

<sup>75</sup> Abdul mannan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah*, 2 ed. (Jakarta: Kencana, 2017).

pendapat ukama Ibnu Qadamah dalam Al-Mughni juz 5/175 Bairut L-Fikr menjelaskan bahwa “*Jika seorang dari dua orang berserikat membeli porsi mitra serikatnya, hukumnya boleh karena membeli milik pihak lain*”.<sup>76</sup>

#### b. Instrumen Pasar Modal

Berlandaskan UU No 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal yang membahas tentang efek, efek merupakan surat berharga, surat berharga komersil, surat hutang, surat kepemilikan, saham dan setiap turunan dari efek. Dalam peraturan Bapepam dan LK No 9 Ayat 13 mengenai efek syariah, surat berharga yang berprinsip pada al-quran dan hadis dan tidak bertentangan dengan syariat islam. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ali, ia membagi instrumen pasar modal ke beberapa bagian, yaitu :<sup>77</sup>

##### 1) Saham Syariah

Saham syariah adalah surat bukti kepemilikan atau pemberian modal kepada emiten, pemilik surat berharga tersebut mendapat bagian dari keuntungan usaha. Dalam penyertaan modal investor akan mendapatkan hak bagi hasil usaha, prinsip dari konsep ini merupakan konsep dari *Musyarakah* atau *Syirkah*.

---

<sup>76</sup> Abdul mannan. Hlm 18

<sup>77</sup> Abdul mannan. Hlm 20

## 2) Sukuk

Sukuk berasal dari bahasa arab “*sakk*” yang berarti sertifikat kepemilikan atau surat bukti kepemilikan. Sedangkan menurut Bapepam dan Lk sukuk merupakan “*Efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi (syuyu’/undived share)*”.

## 3) Reksadana Syariah

Reksadana syariah adalah wadah dalam pengumpulan dana dari masyarakat dengan prinsip syariah, yang kemudian di investasikan kedalam portofolio efek, serta dijalankan oleh manajer investasi.

## 4) Warran Syariah

Warrant merupakan kewenangan yang didapat seseorang dalam pembelian saham induk dengan harga dan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Warrant memiliki Ciri tanda - W dibelakang saham induk.

#### D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah peta konsep atau gambar yang memuat tentang hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya.<sup>78</sup> Berdasarkan survey yang dilakukan Chen dan Volpe dikutip dari Ulfatun, literasi keuangan dibagi menjadi 4 aspek :<sup>79</sup>

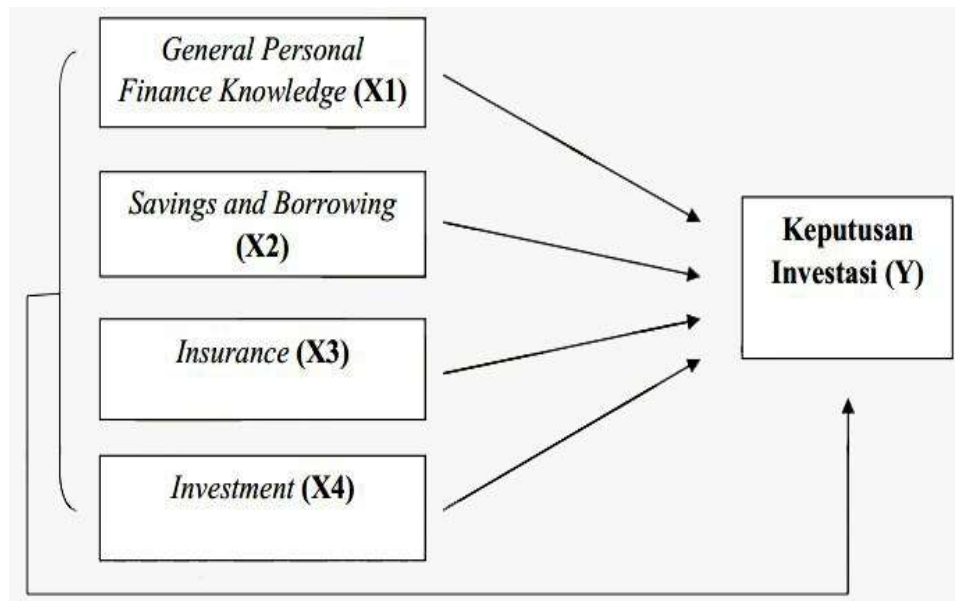
1. *General Personal Finance Knowledge* (pengetahuan akan keuangan pribadi secara umum) yaitu pengetahuan akan keuangan, yang berkaitan dengan dasar-dasar pemahaman akan pengelolaan keuangan secara pribadi.
2. Pengetahuan akan *Saving and borrowing* (simpanan dan pinjaman), pada bagian ini meliputi pemahaman yang berkaitan dengan simpanan dan pinjaman, seperti pengetahuan akan perbedaan antara deposito dan giro.
3. Ketiga pengetahuan akan *Insurance* (asuransi), pada bagian ini meliputi pemahaman akan produk-produk asuransi dan pengetahuan akan dasar-dasar dalam asuransi.
4. Terakhir, investasi (*Invesment*), yaitu pemahaman dan pengetahuan tentang portofolio investasi, keuntungan dan kerugian investasi.

---

<sup>78</sup> V. Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Hlm 62

<sup>79</sup> Ulfatun dan Udhma, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun Angkatan 2012-2014." Hlm 5

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



Keterangan :

1. Hubungan Secara Parsial ----->
2. Hubungan secara simultan ———>

Dari kerangka pikir di atas penulis mencari pengaruh aspek literasi keuangan terhadap keputusan investasi baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi dan sampel diambil dari investor GIS IAIN Curup dengan jumlah sampel sebanyak 126 orang.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM INSTANSI**

##### **A. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)<sup>80</sup>**

Sejarah pasar modal di Indonesia sudah dimulai sejak zaman kolonial belanda. Pada abad ke 19 sudah di mulai jual beli obligasi dan saham, dalam buku karangan *effectendhandel*, menyebutkan bahwa transaksi atau perdagangan obligasi dan saham di Indonesia sudah di mulai sejak tahun 1880. Bursa efek Indonesia berdiri pada tahun 1912, bursa efek Indonesia merupakan bursa yang berdiri setelah Bursa Hongkong, Tokyo dan Bumbay dan salah satu bursa efek tertua di asia.

Sejarah pasar modaal di Indonesia dapat dibagi menjadi enam masa yaitu masa penjajahan, masa perang dunia ke 2, masa orde lama, orde baru dan masa reformasi. `

##### **1. Masa penjajahan**

Pada abad ke 19 Belanda melakukan pengembangan perkebunana secara masif di Indonesia. Pada masa itu masyarakat asli Indonesia merupakan masyarakat dengan penghasilan sangat rendah jika dibandingkan dengan orang-orang Eropa dan Belanda. Maka orang-orang eropa, akan dilibatkan sebaik-baiknya dalam aktivitas perekonomian sebagai sumber dana. Keterlibatan ini diwujudkan dengan didirikan pasar modal oleh pemerintah kolonial Belanda. Secara

---

<sup>80</sup> Karmila dan Ida Ernawati, *Pasar Modal*, 1 ed. (Yogyakarta: KTSp, 2012). Hlm 29



resmi pasar modal Indonesia berdiri pada tanggal 14 Desember 1912. Pasar modal tersebut terletak di Batavia dengan nama *Verrenigig Vorr De Effectenhandel* (bursa efek). Bursa efek Batavia memulai aktivitas pada tahun 1912. Pada awal mula perkembangan bursa efek Batavia, terdapat 13 firma yang aktif sebagai anggota bursa. Bursa efek Batavia memperdagangkan surat-surat berharga milik perusahaan yang berasal dari pemerintah Belanda dan milik orang-orang asing yang menetap di Indonesia<sup>81</sup>

## 2. Masa Perang Dunia 2

Permulaan tahun 1939 kondisi daratan Eropa memanas dengan naiknya dan memuncaknya kekuasaan Hitler. Efek dari keadaan ini pemerintah Belanda membuat kebijakan dengan memusatkan perdagangan efek di Bursa Efek Batavia dan memberhentikan perdagangan efek di Semarang dan Surabaya. 17 Mei 1940 pemerintah Belanda menutup seluruh kegiatan yang berkaitan dengan perdagangan efek dan semua efek yang ada di simpan di bank yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dampak penutupan efek ini berakibat pada penutupan kantor pialang, terjadinya pemutusan kerja, terganggunya likuiditas efek. Dengan memuncaknya perang dunia merupakan akhir dari kegiatan efek di Indonesia pada masa Belanda.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Karmila dan Ida Ernawati. Hlm 29

<sup>82</sup> Karmila dan Ida Ernawati. Hlm 30

### 3. Masa Orde lama

Masa pemerintahan orde lama berlangsung pada tahun 1950-1959. Orde lama merupakan sebutan untuk pemerintahan masa presiden Soekarno. Tahun 1950 merupakan tahun beroperasinya pasar modal di Indonesia, pada tahun ini juga diterbitkan Obligasi Republik Indonesia yang sering disebut dengan ORI. Kegiatan dimulai dengan terbitnya UU NO 13 tahun 1951, dan UU

Indonesia menerbitkan Obligasi Republik Indonesia (ORI) yang mengawali beroperasinya pasar modal di Indonesia. Aktivitas dimulai dengan diterbitkannya UU No 13 Tanggal 1 September 1951 dan dijadikan sebagai UU bursa. Pada tahun 1952 bursa efek Jakarta dibuka setelah 12 tahun di tutup.<sup>83</sup>

### 4. Masa Konfrontasi

Peningkatan perdagangan di bursa efek hanya sampai 1958. Pada tahun tersebut sudah terjadi kelesuan perdagangan efek di bursa. Kondisi ini disebabkan politik konfrontasi yang dilakukan oleh pemerintah kepada Belanda. Perkembangan selanjutnya diikuti dengan intruksi kepada Badan Nasionalisasi Perusahaan Belanda tahun 1960 yang memuat larangan Bursa Efek Indonesia melakukan jual beli efek perusahaan Belanda di Indonesia. Hal ini menyebabkan perdagangan efek di Indonesia semakin terpuruk dan terjadi inflasi yang tinggi.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Karmila dan Ida Ernawati. Hlm 30

<sup>84</sup> Karmila dan Ida Ernawati. Hlm 31

## 5. Masa Orde baru

Perkembangan pasar modal selama 1977-1987, pada masa ini pasar modal mengalami kemerosotan. Kemerosotan ini di sebabkan oleh peraturan mengenai saham dan obligasi yang sangat ketat dan adanya pemebatasan harga.<sup>85</sup>

## 6. Masa Reformasi

Pada masa ini terjadi empat peristiwa penting yaitu krsis moneter, indeks menembus tiga digit, merger dan bursa berganti nama.

### **B. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI) Bengkulu<sup>86</sup>**

Bursa Efek Indonesia kantor wilayah Provinsi Bengkulu didirikan pada hari rabu tanggal 30 November 2016, dan diresmikan oleh Gubernur Bengkulu Ridwan Mukt. Pendirian kantor bertujuan untuk mempermudah penyebar luasan informasi atas pasar modal dan masyarkat mendapatkan informasi mengenai investasi, serta tidak terjebak dalam investasi abal-abal.<sup>87</sup>

Kantor Bursa efek Indonesia (BEI) perwakilan Bengkulu bertempat di Jl. Sudirman No.18, Pintu Batu, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Kantor Perwakilan (KP) BEI Bengkulu resmi pindah dan mulai beroperasi normal sejak tanggal 1 Oktober 2019, pindah ke Jalan Asahan No.18, Padang Harapan, Kota Bengkulu. Perpindahan kantor yang lebih luas ini juga bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik kepada mayarakat

---

<sup>85</sup> Karmila dan Ida Ernawati.

<sup>86</sup> Tony Hartawan, "Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan di Bengkulu," Tempo.co.id, 1 Juli 2020, <https://nasional.tempo.co/read/824419/bursa-efek-indonesia-bangun-kantor-perwakilan-di-bengkulu/full&view=ok>.

<sup>87</sup> Tony Hartawan.

Bengkulu, khususnya bagi mereka yang ingin mengetahui informasi lebih lanjut tentang menabung saham.

Pada awalnya Bursa Efek Indonesia (BEI) Bengkulu dibuka pada tahun 2016 didirikan oleh Earli saputra yang dimana saat itu sebagai P.H Kepala Kantor BEI Perwakilan Bengkulu yang menjabat selama satu tahun dari Oktober 2016 hingga Oktober 2017. Namun, tidak berselang lama Earli Saputra dipindah tugaskan ke Sumatera Barat menjabat sebagai Supervisor, dan digantikan oleh Bayu Saputra Ramadan dari tahun 2017 hingga sekarang.

Setelah hampir 3 tahun berkantor di Bengkulu, Investor saham Bengkulu melonjak drastis. Kini BEI Bengkulu mencatat jumlah investor SID (*Single Investor Identification*) di Bengkulu sebanyak 4.197 orang per 31 Mei 2019. Dalam rangka meningkatkan minat investasi dan edukasi pasar modal, kehadiran galeri investasi di kampus dirasakan sangat memberikan banyak manfaat dan membantu para investor pemula. Oleh karena itu, penetrasi galeri investasi yang diinisiasi OJK yang berkerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas terus dilakukan.

### **C. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup**

GIS IAIN Curup dicetuskan pada tahun 2016, ketika BEI bersama OJK memberikan tawaran kepada STAIN Curup dalam pendirian GIS, STAIN Curup di wakili oleh Noprizal, selaku kepala prodi perbankan syariah, sangat mendukung pendirian GIS di lingkungan STAIN Curup, tanggal 23 Maret 2017 dilakukan pertemuan di ruang kepala STAIN Curup, turut hadir juga

dalam pertemuan ini yaitu, kepala STAIN Curup Rahmad Hidayat, perwakilan dari BEI Earli Saputra, perwakilan OJK Yan Safitri serta turut hadir wartawan dari Bengkulu Express. Pihak STAIN Curup sangat mendukung pendirian GIS namun terdapat kendala dalam pendirian GIS, baik kendala yang datang dari Internal dan eksternal kampus, sehingga terjadi 3 kali pertemuan dalam mendirikan GIS, yaitu: <sup>88</sup>

1. Belum terdapat lokasi atau tempat yang strategis untuk ruangan kantor GIS.
2. Pada pertemuan kedua masih terkendala tempat dan waktu, karena sangat mendesak.
3. Pada pertemuan ke 3 cita-cita IAIN Curup akan pendirian GIS ini dapat dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2018.

Masuknya BEI dan OJK ke IAIN Curup tidak terlepas atas peran dan semangat akademisis IAIN Curup, terkhususnya dukungan dari para dosen dan ketua prodi perbankan syariah. Dan pencetus GIS IAIN Curup tidak terlepas dari peran Rektor IAIN Curup Rahmad Hidayat, bapak Noprizal selaku kepala prodi Perbankan Syariah, dan para dosen perbankan syariah.

Pada tanggal 24 Januari 2018 diresmikan GIS IAIN Curup, yang diresmikan oleh Bursa Efek, Phintraco. Dalam pendirian GIS ini dihadiri Yan Syafitri kepala OJK kanwil Bengkulu, perwakilan BEI pusat Djoko Sasono, Bayu Saputra kepala BEI kanwil Bengkulu dan dihadiri juga oleh kepala Phintraco Jeffrey Hendri.

---

<sup>88</sup> GIS IAIN Curup, "Arsip Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, 'Sejarah GIS IAIN Curup'" (GIS IAIN Curup, t.t.), Curup, Bengkulu.

Tujuan utama dalam pendirian GIS IAIN Curup adalah untuk mendekatkan serta mengenalkan investasi di pasar modal, yang menjadi sasaran adalah kalangan akademisi, pemerintah, dan masyarakat umum di kota Curup. Selain itu tujuan pendirian GIS di Kompleks IAIN Curup berguna sebagai sarana belajar dan saran peningkatan literasi dan inklusi tentang produk investasi, agar masyarakat terhindar dari investasi bodong.<sup>89</sup>

Pendirian GIS BEI IAIN Curup berkonsep *3 in 1* (kerjasama BEI, STAIN Curup, beserta Phintraco). Yang bertujuan untuk mengenalkan para akademisi secara dekat dan langsung mengenal praktek jual beli saham di pasar modal, agar para akademisi tidak hanya paham akan pasar modal dari sisi teori.

Target GIS IAIN Curup adalah menjangkau masyarakat yang berpendidikan agar dapat mempunyai ilmu tentang pasar modal secara teori beserta prakteknya. Selain itu GIS IAIN Curup mempunyai peran sebagai wadah atau tempat belajar dan menyediakan data *real time* serta tempat analisa dalam perdagangan efek.<sup>90</sup>

Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan timbal balik bagi seluruh pihak yang terlibat, sehingga berdampak pada penyebaran mengenai informasi pasar modal sesuai tujuan dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh lapisan baik dari sisi akademisi, ekonom, investor, maupun masyarakat umum dan berguna dalam penyebaran

---

<sup>89</sup> GIS IAIN Curup.

<sup>90</sup> GIS IAIN Curup.

informasi mengenai pasar modal, sarana edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomi serta opsi lain dalam berinvestasi.

Membantu menyiapkan SDM yang ahli akan industri Pasar modal dan meningkatkan pemahaman mahasiswa akan investasi, seperti keamanan investor, pendidikan investor dan tersedianya informasi serta menyediakan referensi yang berhubungan atas pasar modal, maka Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, yang berkerjasama dengan BEI dan Phintraco.

#### **D. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup**

Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, beralamatkan di Jalan. Dr. AK Gani No. 01 RT 04 RW 02 Kel Dusun Curup, Kec Curup Utara, gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, yang berpapasan dengan ruangan Baitul Mal Wat Tamwil Pat Sepakat, GIS IAIN Curup merupakan Galeri Investasi pertama yang berdiri di Rejang Lebong, yang berguna dalam mengenalkan dan mendekatkan Investasi di pasar modal, terutama investasi saham, terutama untuk kalangan akademisi, instansi daerah, asosiasi profesi, dan masyarakat umum di Kota Curup. selain itu, pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) ini juga didasari pada rendahnya tingkat *literasi* dan *inklusi* atas produk investasi beredar di masyarakat.

Akibat rendahnya pengetahuan masyarakat akan pasar modal dan investasi, diduga menjadi salah satu faktor penyebab tumbuhnya produk-produk investasi bodong yang tumbuh dengan pesat ditengah masyarakat. Hadirnya GIS dapat diharapkan sebagai wadah edukasi dan sosialisasi dalam

hal investasi di pasar modal, dan dapat menurunkan angka penyebaran investasi bodong di masyarakat. Menurut data BEI november 2019 jumlah orang yang telah membuka akun saham di Provinsi Bengkulu sejumlah 5000 orang, jumlah ini naik 100% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Melalui pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) Curup diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengguna produk atau instrument pasar modal, dan dapat mendorong masyarakat agar memanfaatkan pasar modal sebagai wadah dalam investasi jangka panjang. Potensi pertumbuhan akan investor pasar modal di kota Curup dan kota tetangga ke depannya akan cukup besar, seiring akan meningkatnya ekonomi masyarakat.

#### 1. Perkembangan Investor GIS IAIN Curup

Sejak berdiri Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, tanggal 24 Januari 2018 sudah mempunyai 51 orang yang telah membuka akun saham dan siap bertransaksi di pasar modal syariah. Tanggal 4 Mei 2018, sebanyak 121 orang investor yang telah membuka akun saham. Tanggal 15 Oktober 2018, sebanyak 157 orang yang telah membuka akun saham. Pada akhir tahun 2018, jumlah orang yang telah membuka akun saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup sudah mencapai 164 orang. Di awal tahun 2019, investor bertambah menjadi 175 orang. Dan dari awal tahun hingga 30 Maret 2019 atau bisa dikatakan hingga sekarang jumlah keseluruhan investor sudah mencapai 185 orang.



Jadi, dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari Januari 2018 sampai awal tahun 2019, jumlah kenaikan investor sebesar 243,14%.<sup>91</sup>

## 2. Langkah-langkah pembukaan akun saham

### a. Mahasiswa

- 1) KTP
- 2) Buku Tabungan
- 3) KTM

### b. Umum

- 1) KTP
- 2) Buku Tabungan
- 3) NPWP (jika ada)

## 3. Produk yang terdapat di GIS IAIN Curup

### a. Saham Syariah

Adalah surat bukti atas kepemilikan akan suatu perusahaan dengan menganut sistem bagi hasil dalam pelaksanaannya.

### b. Reksadana Syariah

Merupakan tempat pengelolaan dana, yang dikumpulkan dari masyarakat dan dana tersebut dikelola oleh seorang manajer investasi, yang menginvestasikan dana tersebut ke portofolio efek.

---

<sup>91</sup> GIS IAIN Curup, "Arsip Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, 'Daftar Nama Investor IAIN Curup'" (GIS IAIN Curup, t.t.), Curup, Bengkulu.

#### 4. Jam Operasional GIS IAIN Curup

Jam kerja yang berlaku di GIS IAIN Curup yaitu senin - sabtu (09.00 – 16.00 WIB).

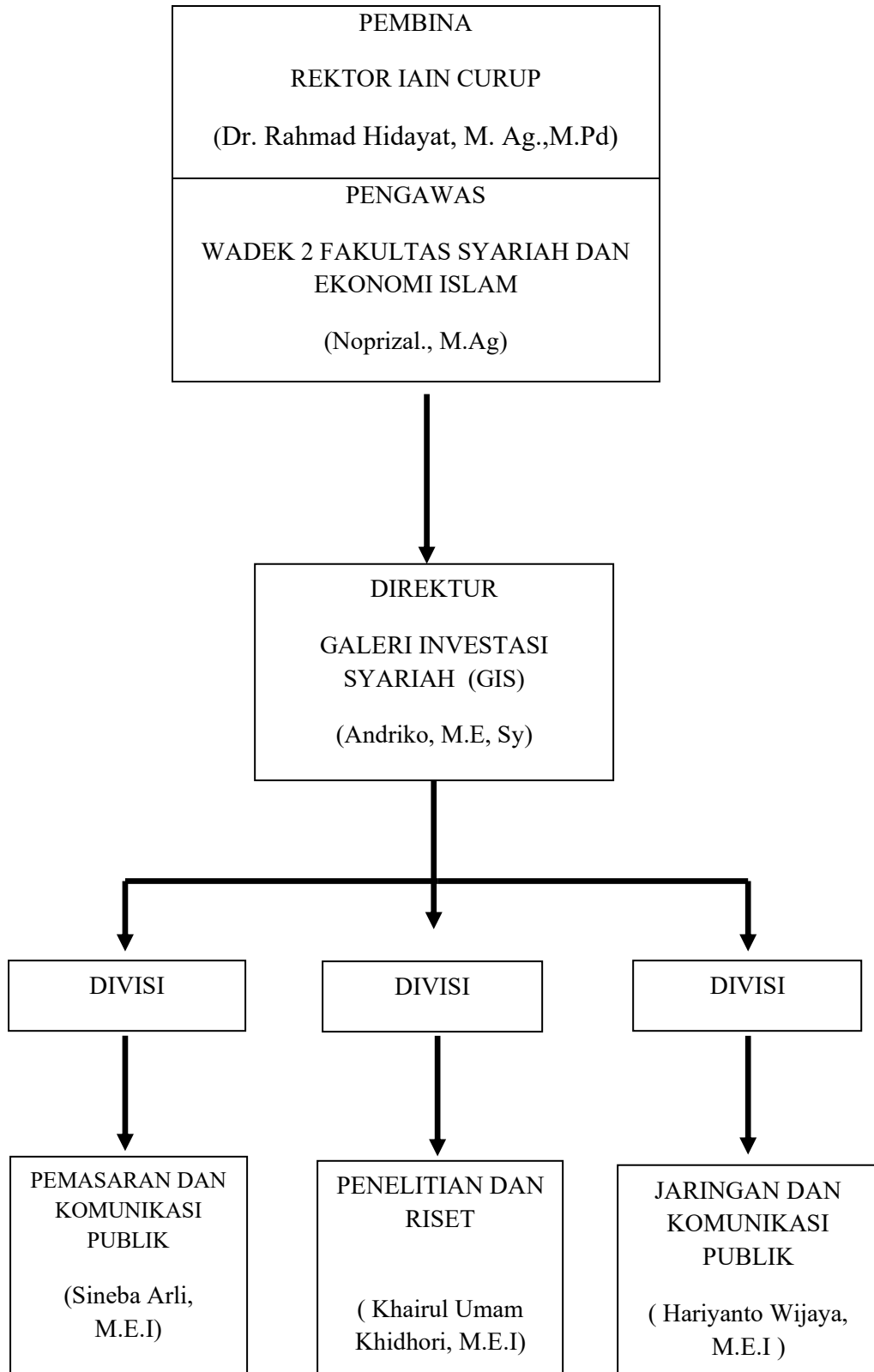
#### 5. Kegiatan yang diselenggarakan Galeri Investasi Syariah (GIS)

##### IAIN Curup

- a. Pusat referensi dan informasi data, 693 Emiten yang terdaftar di Bursa dengan bentuk data *hard copy* dan *soft copy*, dari tahun 2003- 2020.
- b. Mengadakan Sekolah Pasar Modal atau pameran mengenai Pasar Modal, melalui kerjasama antara Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas.
- c. Menyelenggarakan Seminar Pasar Modal untuk civitas akademika dan umum.
- d. Mengadakan studi banding ke universitas lain yang sukses dalam edukasi dan pembelajaran tentang pasar modal dan mengadakan *company visit* ke kantor pusat Bursa Efek Indonesia.
- e. Sebagai sarana penghubung antara BEI dengan mahasiswa dalam hal untuk melakukan magang atau praktek kerja lapangan di lembaga Sekuritas atau Bursa Efek Indonesia.

## E. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

### Struktur Organisasi GIS IAIN Curup



Penjelasan:

1. Pembina

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Mengamati dan memantau perkembangan GIS IAIN Curup
- b. Penasehat dan fasilitator GIS IAIN Curup

2. Pengawas

Tugas dan tanggung jawab :

Melakukan penilain terhadap proses dan hasil program pengembangan GIS IAIN Curup

3. Direktur

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Memimpin GIS IAIN Curup
- b. Mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan investasi serta kegiatan yang berhubungan akan galeri investasi.
- c. Menyetujui semua perihal yang bersangkutan GIS IAIN Curup
- d. Mengawasi sebuah bagian GIS IAIN Curup per divisi.

4. Divisi Pemasaran Dan Komunikasi Publik

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Melakuan proses perencanaan pemasaran dan strateginya.
- b. Menilai hasil dari promotion dan edukasi setiap pemasaran.
- c. Melakuakn daur ulang startegi pemasaran yang efektif dan kreatif

5. Divisi Penelitian Dan Riset

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Melakukan pemenuhan penelitian tentang GIS IAIN Curup.
- b. Mengadakan penelitian terbaru.

6. Divisi Jaringan Dan Komunikasi Publik

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menyebarkan luaskan informasi dan pelayanan publik.
- b. Mengatur dan merancang kegiatan berkaitan dengan informasi terkini.

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN ANALISIS

#### A. Karakteristik Responden

Karakteristik suatu responden dipakai dalam mendeskripsikan keadaan atau syarat responden, yang dapat memberikan fakta tambahan untuk memahami output penelitian, adapun ciri-ciri responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini dikelompokan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan tingkatan sosial. Selanjutnya hendak dibahas tentang keadaan dari sifat dan karakteristik responden dalam penelitian ini.

##### 1. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian ini jenis kelamin dibedakan menjadi dua yaitu perempuan dan laki-laki. mengenai persentase data jenis kelamin responden, investor GIS IAIN Curup, yaitu:

**Tabel 4.1 Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Frekuensi	Persen
LAKI-LAKI	67	53.2
PEREMPUAN	59	46.8
Total	126	100.0

Sumber: data primer, 2020

Menurut keterangan tabel 4.1, dapat diketahui jumlah responden yang paling banyak adalah laki-laki, dengan jumlah 67 orang atau 53.2%, sedangkan perempuan sebanyak 59 orang atau 46.8%.

## 2. Umur

Dalam penelitian ini karakteristik umur dikelompokkan menjadi 5 kelompok 15-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, 46-55 tahun, di atas 55 tahun. Adapun presentasi dan data responden investor GIS IAIN Curup adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Jumlah Responden Menurut Umur**

Umur	Frekuensi	Persent
15-25 TAHUN	113	89.7
26-35 TAHUN	8	6.3
36-45 TAHUN	4	3.2
46-55 TAHUN	1	.8
Total	126	100.0

Sumber: data primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 menyatakan jumlah responden yang paling sedikit adalah usia antara 46-55 tahun sebanyak 1 atau 0.8% sedangkan responde yang paling banyak berdasarkan umur adalah usia 15 - 25 tahun yaitu sebanyak 113 orang atau 89.7%.

## 3. Pendidikan Terakhir

Dalam penelitian ini karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dikelompokkan menjadi 5, yaitu : tidak sekolah, tamat SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, DIPLOMA, SARJANA (S1,S2,S3). Adapun persentase data mengenai 126 Tingkat Pendidikan Terakhir responden investorr GIS IAIN Curup adalah, sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Jumlah Responden Menurut Pendidikan Terakhir**

Pendidikan	Frekuensi	Persen
SMA/MA SEDERAJAT	89	70.6
DIPLOMA 1-4	2	1.6
SARJANA (S1,S2,S3)	35	27.8
Total	126	100.0

Sumber: data primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 menyatakan mayoritas responden berpendidikan SMA dengan jumlah 89 orang atau 70.6%. Sarjana sebanyak 35 orang, dan yang paling sedikit Diploma sebanyak 2 orang.

#### 4. Berdasarkan Pekerjaan

Dalam penelitian ini jenis pekerjaan dikelompokkan menjadi 5 kelompok pekerjaan, yaitu: Petani, Pelajar/Mahasiswa, TNI/Polri/PNS, karyawan Bumn/Swasta, Dll. Persentase data mengenai Pekerjaan responden investor GIS IAIN Curup adalah, sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Jumlah Responden Menurut Pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi	Persen
PETANI	1	.8
PELAJAR/MAHASISWA	98	77.8
TNI/POLRI/PNS	5	4.0
KARYAWAN BUMN/SWASTA	8	6.3
LAINNYA	14	11.1
Total	126	100.0

Sumber: Data primer, 2020



Berdasarkan tabel 4.4 di ketahui pekerjaan paling banyak adalah Pelajar/Mahasiswa dengan jumlah 98 orang atau 77.8%. Lainnya sebanyak 14 orang atau 11.1%, karyawan BUMN/Swasta 8 orang atau 6.3%, TNI/POLRI/PNS sebanyak 5 orang atau 4.0%, dan yang paling sedikit adalah pekerjaan petani sebanyak 1 orang atau .8%. dari data di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan yang paling banyak adalah mahasiswa

#### 5. Tingkatan Sosial

Tingkatan sosial dalam sampel penelitian ini dibagi atas 5 kelompok tingkatan Sosial, berdasarkan pendapatan perbulan, sebagai berikut : Kelompok A ( $> \text{Rp } 10.00.000$ ), Kelompok B ( $\text{Rp } 5000.000 - \text{Rp } 10.00.000$ ), Kelompok C ( $\text{Rp } 2.500.000 - \text{Rp } 5000.000$ ), Kelompok D ( $\text{Rp } 1000.000 - \text{Rp } 2.500.000$ ), dan Kelompok E ( $\leq \text{Rp } 1000.000$ ). Hasil persentase data mengenai tingkatan sosial berdasarkan pendapatan perbulan investor GIS IAIN Curup adalah, sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Jumlah Responden Menurut Tingkat Sosial**

Pendapatan perbulan	Frekuensi	Persen
RP.1000.000	88	69.8
RP.1000.000-RP.2500.000	20	15.9
RP.2500.000-RP.5000.000	13	10.3
RP.5000.000-RP.10.000.000	4	3.2
>RP.10.000.000	1	.8
Total	126	100.0

Sumber : data primer 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui ciri-ciri karakteristik responden berdasarkan tingkatan sosial yang diklasifikasikan berdasarkan jumlah pendapatan perbulan, yang paling banyak adalah Kelompok E ( $\leq$  Rp 1000.000) berjumlah 88 orang atau 69.8%. Ke dua Kelompok D (Rp 1.000.000- Rp 2500.000) berjumlah 20 orang atau 15.9%, Kelompok C (Rp. 2.500.000 - Rp 5000.000) berjumlah 13 orang atau 10.3%, Kelompok B (Rp 500.000 - Rp 10.000.000) berjumlah 4 orang atau 3.2% dan yang paling sedikit Kelompok A (Rp 10.000.000) yaitu berjumlah 1 orang atau .8%. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan perbulan responden yang paling dominan adalah Kelompok E dengan pendapatan perbulan di bawah Rp 1000.000.

## **B. Uji Kualitas Data**

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan pengolahan data setelah seluruh data responden terkumpul. Analisis data merupakan kegiatan pengelompokan data berdasarkan jenis dan variabel. Tabulasi data dilakukan dengan berlandaskan pernyataan dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti, dengan melakukan analisis dalam uji hipotesis yang telah diajukan.<sup>92</sup>

### **1. Uji Instrumen**

Menurut Arikunto dikutip dari Wibowo uji validitas dan reliabilitas adalah : “Uji yang dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen

---

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Hlm 206

penelitian yang digunakan, yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan sebagai pengumpul data”<sup>93</sup>.

Instrumen yang bagus harus memenuhi 2 kriteria penting yaitu valid dan reliabel. Tahapan analisis data pada penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, jumlah sampel sebanyak 126 responden.

#### a. Uji Validitas

Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan menggunakan *pearson correlation*, yaitu dengan mengorelasikan skor total dengan skor itemnya. Uji Validitas berguna dalam menguji valid atau tidaknya suatu intrusment penelitian. Suatu instrument dikatakan valid jika nilai dari tiap butir pernyataan atau  $r$  hitung bersifat positif lebih atau lebih besar dari  $r$  tabel.<sup>94</sup> Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner, berikut hasil validitas pada pernyataan-pernyataan yang terkandung dalam kuisisioner, dan data yang telah didapatkan diolah menggunakan SPSS 22.

#### 1) Uji Validitas Pengetahuan Keuangan Pribadi Secara Umum

**Tabel 4.6 Uji Validitas Pengetahuan Keuangan Pribadi Secara Umum**

No	Nilai r hitung	Nilai r tabelj	Ket
1	0.576	0,175	Valid

<sup>93</sup> Wibowo, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Investor di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta).” Hlm 29

<sup>94</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis*. Hlm 52

2	0.743	0,175	Valid
3	0.619	0,175	Valid
4	0.714	0,175	Valid
5	0.763	0,175	Valid

Sumber : Data primer 2020

Hasil perhitungan pada tabel 4.6 uji validitas aspek Pengetahuan Keuangan Pribadi Secara Umum, ditemukan seluruh item pernyataan mendapatkan r hitung lebih besar dari 0,175, berarti seluruh pernyataan dalam kuesioner sah atau valid. Dan semua pernyataan yang telah dilakukan uji validitas dapat dijadikan alat ukur yang valid pada analisis berikutnya.

## 2) Uji Validitas Tabungan Dan Pinjaman

**Tabel 4.7 Uji Validitas Tabungan Dan Pinjaman**

No	Nilai r hitung	r tabel	Ket
1	0.661	0,175	Valid
2	0.768	0,175	Valid
3	0.660	0,175	Valid
4	0.758	0,175	Valid
5	0.665	0,175	Valid

Sumber : Data primer 2020

Hasil perhitungan pada tabel 4.7 hasil uji validitas aspek tabungan dan pinjaman, ditemukan seluruh item pernyataan mendapatkan nilai r hitung lebih besar dari 0,175, berarti seluruh pernyataan dalam kuesioner sah atau valid. Dan semua pernyataan yang telah dilakukan uji validitas dapat dijadikan alat ukur yang valid pada analisis berikutnya.

### 3) Uji Validitas Asuransi

**Tabel 4.8 Uji Validitas Asuransi**

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Ket
1	0.704	0,175	Valid
2	0.734	0,175	Valid
3	0.638	0,175	Valid
4	0.759	0,175	Valid

Sumber : Data primer 2020

Hasil perhitungan dari tabel 4.8, uji validitas aspek asuransi, ditemukan seluruh item pernyataan mendapatkan nilai r hitung lebih besar dari 0,175, berarti seluruh pernyataan dalam kuesioner sah atau valid. Dan semua pernyataan yang telah dilakukan uji validitas dapat dijadikan alat ukur yang valid pada analisis berikutnya.

#### 4) Uji Validitas Investasi

**Tabel 4.9 Uji Validitas Investasi**

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Ket
1	0.711	0,175	Valid
2	0.637	0,175	Valid
3	0.668	0,175	Valid
4	0.720	0,175	Valid

Sumber : Data primer 2020

Hasil perhitungan dari tabel 4.9 uji validitas aspek investasi, ditemukan seluruh item pernyataan mendapatkan nilai rhitung lebih besar dari 0,175, berarti seluruh pernyataan dalam kuesioner sah atau valid. Dan semua pernyataan yang telah dilakukan uji validitas dapat dijadikan alat ukur yang valid pada analisis berikutnya.

#### 5) Uji Validitas Keputusan Investasi

**Tabel 4.10 Uji Validitas Keputusan Investasi**

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Ket
1	0.733	0,175	Valid
2	0.785	0,175	Valid
3	0.737	0,175	Valid
4	0.808	0,175	Valid

Sumber : Data primer 2020

Hasil perhitungan dari uji validitas variabel Keputusan Investasi, ditemukan seluruh item pernyataan mendapatkan nilai r hitung lebih besar dari 0,175, berarti seluruh pernyataan dalam kuesioner sah atau valid. Dan semua pernyataan yang telah dilakukan uji validitas dapat dijadikan alat ukur yang valid pada analisis berikutnya.

b. Uji Realibilitas

Kuesioner dikatakan *realible* jika jawaban dari responden atas pertanyaan yang diajukan adalah konsisten atas setiap pertanyaan yang diajukan. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *cronbach alpha*, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika hasil pengujian mendapatkan nilai *cronbach alpha* kurang dari 0.60, maka data yang di uji tidak *reliabel*
2. dan jika nilai *cronbach alphanya* di atas 0,60 maka data dikatakan *reliabel*.

Menurut Sekaran : “Jika uji realibilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, 0,70 dapat diterima dan lebih dari 0,80 merupakan data yang baik”.<sup>95</sup> Hasil perhitungan uji, reliabilitas sebagai berikut:

---

<sup>95</sup> Duwi Priyatno. SPSS 22 Pengelola Terpraktis Hlm 65

**Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas**

Aspek	Cronbach Alpha	Nilai rtabel	Ket
General personal finance knowledge	0.718	0.175	Reliabel
Saving and borrowing	0.740	0.175	Reliabel
Insurance	0.670	0.175	Reliabel
Investment	0.604	0.175	Reliabel
Keputusan Investasi	0.763	0.175	Reliabel

Sumber : Data primer 2020

Berdasarkan hasil uji realibilitas tabel 4.11 menunjukkan semua variabel yang telah diuji koefisien Alpha menunjukkan hasil yang cukup, yaitu lebih besar dari ketetapan 0,60, maka semua variabel dalam penelitian ini adalah *reliable*, dan variabel yang telah diujikan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam perhitungan selanjutnya.

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dipakai untuk melihat suatu nilai yang residual tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas tidak digunakan pada setiap variabel tetapi diuji pada nilai residual.<sup>96</sup> Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan pendekatan *One Sample Kolmogorov-Sminorv*, dalam pengambilan keputusan normal atau tidak suatu data, dengan melihat (Asymp. Sig. (2-tailed)). Jika nilai Sig di atas

---

<sup>96</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Hlm 159



0,05, maka data tersebar sevara normal dan jika nilai Sig dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.<sup>97</sup>

**Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardizd Residual
N		126
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,09711502
Most Extreme Difference	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,039
Test Statisticc		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,050 <sup>c</sup>

Sumber : Data primer 2020

Berdasarkan tabel 4.12 mendapatkan hasil Uji Normalitas dengan pendekatan *Kolmogorov-Sminorv*, menunjukkan nilai Asymp.(2-tailed) sebesar 0,50. Mempunyai arti seluruh data yang diperoleh tersebar secara normal, serta hasil uji tersebut bisa digunakan dalam uji F.

## 2. Uji Heteroskedatisitas

Heteroskedatisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi, regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi Heteroskedatisitas, dalam penelitian ini menggunakan uji Heteroskedatisitas *Glejser*. Uji Glejser merupakan uji yang digunakan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residual, apabila nilai signifikansinya antara variabel independent dengan

<sup>97</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis*. Hlm 78

Abs Res di atas 0,05 maka tidak terjadi heterokeditas dalam data tersebut.<sup>98</sup>

**Tabel 4.13 Hasil Uji *Glejser***

	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constan)	2.728	1.073		2.542	.012
JML.X1	-.086	.051	-.197	-1.686	.094
JML.X2	.049	.055	.113	.887	.377
JML.X3	.066	.054	.122	1.229	.222
JML.X4	-.081	.072	-.140	-1.124	.263

Sumber : Data primer 2020

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.13, menunjukkan hasil dari Uji Heteroskedatisitas dengan menggunakan metode *glejser*, dapat diketahui nilai Sig dari keempat aspek yaitu: Pengetahuan umum keuangan pribadi (X1) dengan nilai 0,094. Simpanan dan pinjaman (X2) dengan nilai 0,377. Asuransi (X3) dengan nilai 0,222. Investasi (X4) sebesar 0.263. Keempat aspek di atas mendapatkan nilai Sig lebih besar dari ketetapan 0,05 yang berarti tidak terdapat Heterokedasitas.

### 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki korelasi linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Metode Uji Multikolinearitas yang digunakan Uji ini dengan melihat nilai dari *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Menurut

<sup>98</sup> Duwi Priyatno. Hlm 116

Ghozali dalam Priyatno “Cara untuk melihat ada atau tidaknya Multikolinearitas, dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF kurang dari 10 dengan *tolerance* lebih dari 0.1, maka dinyatakan tidak terdapat Multikolinearitas”.<sup>99</sup>

**Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,187	1,910		,098	,922		
JML.X1	,094	,091	,096	1,038	,301	,575	1,741
JML.X2	,290	,098	,300	2,971	,004	,479	2,088
JML.X3	,038	,096	,031	,398	,692	,789	1,267
JML.X4	,416	,128	,318	3,245	,002	,506	1,978

Sumber : Data primer 2020

Berdasarkan Tabel 4.14, menyatakan nilai *tolerance* ( $\alpha$ ) untuk aspek Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi sebesar 0,575, aspek Simpanan dan Pinjaman sebesar 0,479, aspek Asuransi sebesar 0,789, dan aspek Investasi sebesar 0,506.

Nilai *tolerance* ( $\alpha$ ) 4 aspek literasi keuangan tersebut lebih besar daripada yang telah ditetapkan yaitu 0,1. Dan nilai VIF hitung pada aspek Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi 1,741, aspek Simpanan dan Pinjaman 2,088, aspek Asuransi 1,267, dan aspek Investasi 1,978. Nilai VIF ke-4 aspek literasi keuangan lebih kecil dari ketentuan nilai VIF yaitu 10. Maka dapat ditarik kesimpulan, dalam uji ini tidak terjadi multikolinearitas, maka dari itu seluruh data yang diperoleh, layak dan

<sup>99</sup> Duwi Priyatno. Hlm 104

dapat digunakan sebagai alat prediksi keputusan investasi investor GIS IAIN Curup.

#### D. Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik yang digunakan untuk mengamati keadaan (naik turunnya) variabel independen (*kriterium*), jika dua atau lebih variabel independen yang merupakan faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22, dengan rumus sebagai berikut:<sup>100</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan investasi

X1 = *General Personal Finance Knowledge*

X2 = *Savings and borrowing*

X3 = *Insurance*

X4 = *Investment*

$\alpha$  = Konstanta

e = Error

b1, b2, b3, b4 = Koefisien

---

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm 275

**Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	,187	1,910		,098	,922
JML.X1	,094	,091	,096	1,038	,301
JML.X2	,290	,098	,300	2,971	,004
JML.X3	,038	,096	,031	,398	,692
JML.X4	,416	,128	,318	3,245	,002

Sumber : Data primer 2020

Hasil perhitungan pada tabel 4.15, dapat ditarik persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.187 + 0.094X1 + 0.290X2 + 0.038X3 + 0.416X4$$

Sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan nilai dari konstanta (a) pada tabel 4.15 bernilai positif, yang berarti bahwa kemampuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi sama dengan nol maka keputusan investasi (Y) akan sebesar 0.187.
- b. Berdasarkan nilai koefisien beta pada uji regresi berganda pada aspek Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi sebesar 0,094 yang artinya bahwa setiap peningkatan pengetahuan umum keuangan pribadi sebesar 1%, maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,094.
- c. Berdasarkan nilai koefisien beta pada uji regresi berganda pada aspek tabungan dan pinjaman akan meningkat sebesar 0,290, berarti bahwa setiap peningkatan pengetahuan akan simpan dan

pinjam sebesar 1%, maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,290.

- d. Berdasarkan nilai koefisien beta pada uji regresi berganda aspek asuransi sebesar 0,038, yang artinya bahwa setiap peningkatan pengetahuan akan asuransi sebesar 1%, maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,038.
- e. Berdasarkan nilai koefisien regresi berganda aspek investasi sebesar 0,416, berarti bahwa setiap peningkatan pengetahuan akan investasi sebesar 1%, maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,416.

## 2. Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinan (R<sup>2</sup>) digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinan yaitu antara 0 dan 1. Jika dalam pengujian nilai determinan kecil yang berarti kemampuan setiap variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas. Apabila nilai koefisien determinan sama dengan nol, maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.<sup>101</sup>

---

<sup>101</sup> V. Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Hlm 140

**Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinan**

Model Summary				
Model	R	Rsquare	Adjusted RSquare	Std.Error of the Estimate
1	,641 <sup>a</sup>	,411	,391	2,13150
a. Predictors: (Constant), JML.X4, JML.X3, JML.X1, JML.X2				
b. Dependent Variable: JML.Y1				

Sumber : Data primer 2020

Berdasarkan pada perhitungan regresi pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai dari RSquare 0,411. Dalam artian menunjukkan ke 4 aspek literasi keuangan mempunyai pengaruh sebesar 41.1 % terhadap keputusan investasi, sedangkan sebanyak 58.9% dijelaskan oleh variabel lain.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji T merupakan uji yang berguna untuk melihat taraf signifikan tiap-tiap variabel independent atas variabel dependent secara parsial.<sup>102</sup> Uji ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan derajat kepercayaan sebesar 95%, dengan t tabel diperoleh 1.979. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

1. Ha : terdapat pengaruh positif indikator *general personal finance knowledge* secara parsial terhadap keputusan investasi.

Ho: tidak terdapat pengaruh positif indikator *general personal finance knowledge* secara parsial terhadap keputusan investasi.

<sup>102</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*,. Hlm 130

2. Ha : terdapat pengaruh positif indikator *saving and borrowing* secara parsial terhadap keputusan investasi.

Ho : tidak terdapat pengaruh positif indikator *saving and borrowing* secara parsial terhadap keputusan investasi.

3. Ha : terdapat pengaruh positif indikator *insurance* secara parsial terhadap keputusan investasi.

Ho : tidak terdapat pengaruh positif indikator *insurance* secara parsial terhadap keputusan investasi.

4. Ha : terdapat pengaruh positif indikator *investment* secara parsial terhadap keputusan investasi.

Ho : tidak terdapat pengaruh positif indikator *investment* secara parsial terhadap keputusan investasi.

**Tabel 4.17 Hasil Uji T**

		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,187	1,910		,098	,922
	JML.X1	,094	,091	,096	1,038	,301
	JML.X2	,290	,098	,300	2,971	,004
	JML.X3	,038	,096	,031	,398	,692
	JML.X4	,416	,128	,318	3,245	,002

Sumber : Data primer 2020

Berdasarkan hasil Uji T pada tabel 4.17 menunjukkan hasil perhitungan, sebagai berikut :

a) Uji T terhadap Pengetahuan keuangan pribadi secara umum.

Berdasarkan tabel 4.17 menyatakan hasil perhitungan

Uji t aspek Pengetahuan keuangan pribadi secara umum, di



dapatkan nilai Sig 0,301 dan nilai Thit sebesar 1.038 dengan nilai T tabel sebesar  $(n-k-1)=126-4-1=121$  maka ttabel sebesar 1.979. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang mempunyai arti secara parsial,  $H_1$  tidak memberikan pengaruh positif akan keputusan investasi. Hipotesis pertama di tolak karena thitung lebih kecil dari pada ttabel ( $1038 < 1.979$ ) dan nilai T Sig (0.301) lebih besar dari ketentuan 0,05 (5%).

b) Uji T terhadap simpanan Dan Pinjaman.

Berdasarkan tabel 4.17 menyatakan hasil perhitungan uji t aspek simpanan dan pinjaman, didapatkan nilai Sig sebesar 0.005 dan nilai thit sebesar 2,971 dengan nilai ttabel sebesar  $(n-k-1)=126-4-1=121$  maka ttabel 1.979. maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang mempunyai arti secara parsial,  $H_2$ (simpan dan pinjam) memberikan pengaruh positif akan keputusan investasi. Hipotesis kedua diterima karena Thit lebih besar dari pada ttabel ( $2971 > 1.979$ ) dan nilai T Sig (0,04) lebih kecil dari ketentuan 0,05 (5%).

c) Uji T terhadap Asuransi.

Berdasarkan tabel 4.17 menyatakan hasil perhitungan uji T aspek asuransi, didapatkan nilai Sig sebesar 0,692 dan nilai thit sebesar 0.398 dengan nilai ttabel sebesar  $(n-k-1)=126-4-1=121$  maka ttabel 1.979. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima, yang mempunyai arti secara parsial H3 tidak memberikan pengaruh positif akan keputusan investasi.

Hipotesis ketiga ditolak karena  $T_{hit}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $1.979 < 0.398$ ) dan nilai  $T_{Sig}$  ( $0.692$ ) lebih besar dari ketetapan  $0,05$  ( $5\%$ ).

d) Uji T terhadap Investasi

Berdasarkan tabel 4.17 menyatakan hasil perhitungan uji t aspek investasi, didapatkan nilai Sig sebesar  $0.002$  dan nilai  $t_{hit}$  sebesar  $3,245$  dengan nilai  $t_{tabel}$   $(n-k-1)=126-4-1=121$  maka  $t_{tabel}$   $1.979$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang mempunyai arti H4 (Investasi) secara parsial memberikan pengaruh positif akan keputusan investasi.

Hipotesis keempat diterima karena  $t_{hit}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $3.245 > 1.979$ ) dan nilai sig lebih kecil ( $0.002$ ) dari ketetapan  $0,05$  ( $5\%$ ).

## b. Uji F

Uji F atau Uji ANOVA adalah uji koefisien regresi secara keseluruhan, yang berguna untuk menguji signifikan pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan taraf signifikan  $0.05$  dengan Nilai  $F_{tabel}$  sebesar  $2,451$ .<sup>103</sup>

---

<sup>103</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis*. Hlm 158

**Tabel 4.18 Hasil Uji F**

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383,478	4	95,869	21,101	,000 <sup>b</sup>
	Residual	549,736	121	4,543		
	Total	933,214	125			

Sumber : Data primer 2020

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.18 didapatkan  $F_{hit}$  sebesar 21.101 dengan nilai Sig 0,000. Nilai  $F_{tabel}$   $df_1 = k-1$  ( $df_1=5-1$ ;  $df_1=4$ ) dan  $df_2 = n-k-1$  ( $df_2=126-5-1$ ;  $df_2=121$ ), adalah 2,451. Dengan demikian diperoleh  $F_{hitung}$  (21,101) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (2,451). Berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kemudian nilai Sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan ditetapkan sebesar 0,05. Maka *General Personal Finance Knowledge, Saving And Borrowing, Insurance Dan Investment*, yang merupakan ke-4 aspek dari literasi keuangan secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

#### E. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan pembahasan hasil perhitungan uji T dan F, maka penulis akan memaparkan hasil Perhitungan serta analisis dan akan dikorelasikan dengan penelitian terdahulu, yaitu :

##### a) Pengetahuan keuangan pribadi secara umum

Diperoleh  $t_{hitung}$  sejumlah 1.038 dengan nilai  $t$  Sig sebesar 0,301, serta nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.979. maka  $t_{hitung}$  lebih besa dari  $t_{hit}$

( $1,038 < 1,979$ ), nilai  $t$  Sig lebih besar dari ketetapan 5% ( $0,301 > 0,05$ ) ( $0,301 > 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, yang mempunyai arti pengetahuan keuangan pribadi secara umum yang merupakan hipotesis pertama tidak mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrianiingsih yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto*”<sup>104</sup>, yang hasil penelitiannya menyebutkan aspek pengetahuan keuangan pribadi secara umum, tidak mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Disebabkan karena setiap orang mempunyai cara sendiri dalam pengelolaan dan manajemen keuangan tanpa harus disamakan dengan orang lain.

#### b) Simpan Dan Pinjaman

Diperoleh thitung sejumlah 2,971 dengan nilai  $t$  Sig sebesar 0,004, serta nilai  $t$  tabel sebesar 1.979. maka  $t$  tabel lebih kecil dari  $t$  hit ( $1,979 < 2,971$ ), nilai  $t$  Sig lebih kecil dari ketetapan 5% ( $0,004 > 0,05$ ) ( $0,004 > 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, yang mempunyai arti pengetahuan akan Simpan dan pinjam, yang merupakan hipotesis kedua mempunyai pengaruh positif akan keputusan investasi.

---

<sup>104</sup> Fitrianiingsih, “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto.” Hlm 102

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarora dan Juwita yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Nasabah Asuransi Generali Indonesia Cab palembang)*”<sup>105</sup>. Yang menyebutkan aspek simpan dan pinjaman mempunyai pengaruh positif akan keputusan investasi individu. Pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman sangat dibutuhkan setiap investor, karena dalam melakukan investasi seseorang dituntut mencari yang terbaik dan bisa mendatangkan keuntungan yang besar. Pengetahuan akan tabungan dan pinjaman dibutuhkan untuk sebagai bahan pertimbangan dalam membandingkan investasi yang lebih menguntungkan, antara menabung di bank atau melakukan transaksi saham di pasar modal.

c) Asuransi

Diperoleh thitung sejumlah 0,308 dengan nilai t Sig sebesar 0,692, serta nilai ttabel sebesar 1.979. maka ttabel lebih besar dari t hit ( $0,308 < 1,979$ ), nilai t Sig lebih besar dari ketetapan 5% ( $0,692 > 0,05$ ) ( $0,692 > 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, yang mempunyai arti aspek pengetahuan akan asuransi yang merupakan hipotesis ketiga tidak mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

---

<sup>105</sup> Hisashi Tarora dan Ratna Juwita, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Nasabah Asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang),” t.t., 11. Hlm 9

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Welly,dkk yang berjudul “*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang*”.<sup>106</sup>

Menyebutkan aspek asuransi tidak mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi seorang individu, disebabkan karena seorang menganggap bahwa investasi pada sektor asuransi tidak akan mendapatkan keuntungan yang besar, jika dibandingkan dengan investasi pada sektor lain serta memakan waktu yang lebih lama dan proses yang rumit dalam pencarian klaim asuransi.

d) Investasi

Diperoleh thitung sejumlah 3,245 dengan nilai t Sig sebesar 0,002, serta nilai ttabel sebesar 1.979. maka ttabel lebih kecil dari t hit ( $1,979 < 3,245$ ), nilai t Sig lebih kecil dari ketetapan 5% ( $0,002 < 0,05$ ) ( $0,002 < 0,05$ ) maka  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak, yang mempunyai artian pengetahuan akan investasi yang merupakan hipotesis keempat tidak mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Hasil dari penelitian ini sependapat dengan penelitian terdahulu dilakukan oleh Welly,dkk yang berjudul “*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang*”.<sup>107</sup> Yang menyebutkan bahwa pegetahuan dasar mengenai investasi, menyebabkan seseorang lebih mudah dalam mengambil kebijakan keputusan investasi yang dibuatnya. Paham terhadap

---

<sup>106</sup> Juwita, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang.” Hlm 15

<sup>107</sup> Juwita. Hlm 15

investasi akan menentukan bentuk investasi yang sesuai dengan kebutuhan, dasar pengetahuan akan investasi sangat dibutuhkan agar seseorang dapat membedakan investasi yang menguntungkan dan individu tidak terjebak dalam investasi bodong yang dapat menyebabkan kerugian.

e) *General Personal Finance Knowledge, Saving And Borrowing, Insurance dan Investment.*

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.18 diperoleh Fhitung sebesar 21.101 dan Nilai Sig 0,000. Nilai Ftabel 2,451. Hasil ini menunjukkan nilai Fhitung (21,101) lebih besar dari Ftabel (2,451), yang mempunyai arti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan nilai Sig menunjukkan 0,000 lebih kecil dari tingkat ketentuan 0,05. Artinya “*General personal finance knowledge, Saving and borrowing, Insurance dan Investment*” yang merupakan 4 indikator dari literasi keuangan secara simultan mempunyai pengaruh positif atas keputusan investasi di pasar modal syariah.

Hasil dari perhitungan dan analisis data diperoleh bahwa Literasi keuangan mempunyai pengaruh positif atas keputusan investasi seorang investor di pasar modal syariah. Berlandaskan dari nilai t Sig. sebesar  $0,000 < 0.05$ . Sehingga literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Maka dapat ditarik simpulan akan literasi dan keputusan investasi seseorang yaitu : jika literasi keuangan seorang investor itu baik maka akan menyebabkan meningkatnya penggunaan jasa, layanan serta produk dari lembaga

keuangan dan akan memberikan efek baik terhadap keputusan investasi yang akan dibuatnya.

Menurut Lusardi, literasi keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mampu mengelola dan menggunakan sejumlah uang yang dimiliki untuk mencapai kesejahteraan (*Knowledge an ability*).<sup>108</sup>

Hasil ini menunjukkan bahwa individu yang mempunyai tingkat pengetahuan akan keuangan yang baik akan berdampak pada tingkat penggunaan jasa, layanan dan produk lembaga keuangan.<sup>109</sup> Dan hasil dari penelitian tersebut, menunjukan tingkatan literasi keuangan investor GIS IAIN Curup, yang berada ditingkat *Sufficient literate*, dalam tingkat ini individu mempunyai pengetahuan dan paham mengenai jasa keuangan dan produk lembaga keuangan, termasuk mengetahui manfaat, resiko, hak serta kewajiban akan jasa dan produk keuangan, tanpa mempunyai kemampuan buat menggunakannya.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, bahwa literasi keuangan akan memberikan pengaruh positif atas keputusan investasi investor GIS di pasar modal syariah. Dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini mendukung penelitian terdahulu, yaitu :

---

<sup>108</sup> Irma Riana, *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumen Pada Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bengkalis*, (Riau: Pasca Sarjana UIN Suska Riau, 2019), Hlm 6

<sup>109</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan," 10 Februari 2019, <http://www.OJK.GO.Id>.



- a. Welly, Kardinal, Ratna Juwita dengan judul “*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang*”<sup>110</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh Welly menjukan keempat aspek dari literasi keuangan “Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi, Tabungan & Pinjaman, Asuransi, Dan Investasi”, secara keseluruhan memberikan dampak yang positif akan keputusan investasi yang dibuat oleh akademisi di lingkungan STIE Multi Data Palembang.
- b. Hussein A. Hassan Al-Tamimi dan Al Anood bin Kalli, dengan judul “*Financial literacy and investment decisions of UAE investors*”<sup>111</sup>, hasil penelitian Tamimi dan Anood menyebutkan bahwa literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi investor individu.
- c. Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda dengan judul penelitian “*Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu*”<sup>112</sup>, hasil penelitian dari Putri dan Rahyuda menyebutkan : “*Financial literacy* mempunyai pengaruh yang positif akan perilaku investasi seorang individu. Yang mempunyai arti, bahwa semakin baik taraf pengetahuan akan keuangan seseorang, akan

---

<sup>110</sup> Juwita, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang.” Hlm 15

<sup>111</sup> Hassan Al-Tamimi dan Anood Bin Kalli, “Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors.” Hlm 515

<sup>112</sup> Rasuma Putri dan Rahyuda, “Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu.” Hlm 3428

menyebabkan semakin baik perilaku keputusan investasi individu”.<sup>113</sup>

Hasil penelitian ini menyebutkan jika pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seorang individu itu baik, maka akan berpengaruh positif atas keputusan investasi di pasar modal syariah.

---

<sup>113</sup> Rasuma Putri dan Rahyuda. Hlm 3428

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi investor GIS IAIN Curup. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah disebutkan pada bab 4, maka penulis membuat simpulan, yaitu :

1. Berlandaskan hasil penelitian literasi keuangan aspek *General Personal Finance Knowledge*, tidak memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi investor GIS IAIN Curup di pasar modal syariah.
2. Berlandaskan hasil penelitian literasi keuangan terhadap aspek *Saving And Borrowing*, terdapat pengaruh positif terhadap keputusan investasi investor GIS IAIN Curup di pasar modal syariah.
3. Berlandaskan hasil penelitian tentang literasi keuangan terhadap aspek *Insurance*, tidak memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi investor GIS IAIN Curup di pasar modal syariah.
4. Berlandaskan hasil penelitian literasi keuangan aspek *Investment*, memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi investor GIS IAIN Curup di pasar modal syariah.
5. Berlandaskan hasil perhitungan uji F keempat aspek *finance literacy* secara keseluruhan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi di GIS IAIN Curup. Namun secara parsial hanya aspek

*Saving and Borrowing* dan aspek *Investment* yang mempengaruhi keputusan investasi.

6. Berlandaskan hasil pengujian koefisien determinan menunjukkan keempat aspek dari literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi sebesar 41.1% dan sisanya sebesar 58.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

## **B. Saran**

1. Peran GIS IAIN Curup dan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam dalam hal mengedukasi mahasiswa agar dapat lebih membuka pemahaman akan pentingnya literasi keuangan agar bisa mencapai kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang, edukasi bisa dilakukan dengan seminar pasar modal syariah.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu literasi keuangan untuk mengetahui keputusan investasi. Untuk hal itu penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya, untuk mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan yang memengaruhi keputusan investasi.
3. Objek penelitian ini dapat dikembangkan bukan hanya dilakukan pada investor GIS IAIN Curup, tetapi bisa dilakukan pada kota atau populasi yang lebih besar lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. 1 ed. 4. Kencana, 2014.
- Abbas Salim. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. 2 ed. Vol. 1. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Abdul mannan. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah*. 2 ed. Jakarta: Kencana, 2017.
- Aksoylu, Semra, Derviş Boztosun, Fatih Altinişik, dan Emre Hayri Baraz. “A Baseline Investigation of Financial Literacy Levels: The Case of Kayseri Province.” *The Journal of Accountig and Finance*, 2, 2017, 18.
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Annamaria Lusardi, Olivia S. Mitchell, dan Vilsa Curto. “Financial Literacy Among The Young: Evidence And Implications For Consumer Policy.” *National Bureau Of Economic Research*, September 2009, 1–34.
- Aren, Selim, dan Sibel Dinç Aydemir. “A Literature Review On Financial Literacy.” *Finansal Araştırmalar ve Çalışmalar Dergisi* 6, no. 11 (1 Juli 2014). <https://doi.org/10.14784/JFRS.2014117326>.
- Ariani, Sofi, Putri Asiza Agustien Aulia Rahmah, Yurisha Ramadhani Putri, Maulidatur Rohmah, Antika Budiningrum, dan Lutfi Lutfi. “Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi.” *Journal of Business & Banking* 5, no. 2 (22 Februari 2016): 257. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706>.
- Deavicris Ari Senda. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Karyawan Upt Puskesmas Kalibawang, Kulon Progo, Yogyakarta).” Universitas Sanata Dharma, 2018.
- Dewi Ayu Wulandari, dan Rr. Iramani. “Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi.” *Journal Of Bussines and Banking STIE Perbanas Surabaya* 4, no. 1 (Mei 2014): 55–66.
- Duwi Priyatno. *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis*. 1 ed. Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2014.
- Eduardus Tandelilin. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Fitrianingsih, Efi Nurani. “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto.” *IAIN Purwokerto*, 2019, 1–111.
- Garg, Neha, dan Shveta Singh. “Financial Literacy among Youth.” *International Journal of Social Economics* 45, no. 1 (8 Januari 2018): 173–86. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>.
- GIS IAIN Curup. “Arsip Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, ‘Daftar Nama Investor IAIN Curup.’” GIS IAIN Curup, t.t. Curup, Bengkulu.

- . “Arsip Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, ‘Sejarah GIS IAIN Curup.’” GIS IAIN Curup, t.t. Curup, Bengkulu.
- . “Data Admin Gis.” GIS IAIN Curup, September 2018.
- Hassan Al-Tamimi, Hussein A., dan Al Anood Bin Kalli. “Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors.” *The Journal of Risk Finance* 10, no. 5 (6 November 2009): 500–516. <https://doi.org/10.1108/15265940911001402>.
- Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Juwita, Ratna. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang,” t.t., 16.
- Karmila, dan Ida Ernawati. *Pasar Modal*. 1 ed. Yogyakarta: KTSp, 2012.
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. 1 ed. Jakarta: kencana, 2015.
- Mega Mutiara Pertiwi. “Pengaruh Finance Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.” Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Mega Widiawati. “Pengaruh Literasi Keuangan Locus Of Control Financial Self Efficiency Dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.” *STIE Sutaatmadja : Platfrom Riset Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 1 (2020).
- Mendari, Anastasia Sri, dan Suramaya Suci Kewal. “Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE Musi.” *Jurnal Economia* 9 (2013): 11.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali, 2013.
- Nurvianda, Ghaesani, . Yuliani, dan Reza Ghasarma. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS SRIWIJAYA* 16, no. 3 (21 Maret 2019): 164–76. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i3.7380>.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan,” 10 Februari 2019. <http://www.OJK.GO.Id>.
- . “Rancangan Peraturan Ojk Tentang Penimngkatan Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Untuk Konsumen Dan Atau Masyarakat.” <http://www.ojk.go.id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan/regulasi>, 28 April 2020.
- PT. Bursa Efek Indonesia. “Pengantar Pasar Modal Menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 dan Instrumen Pasar Modal.” <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal>, 2020.
- Putri, Wilantika Waskito, dan Masyhuri Hamidi. “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 398-412, 4, no. 1 (2019): 16.
- Rasuma Putri, Ni Made Dwiyan, dan Henny Rahyuda. “Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas*

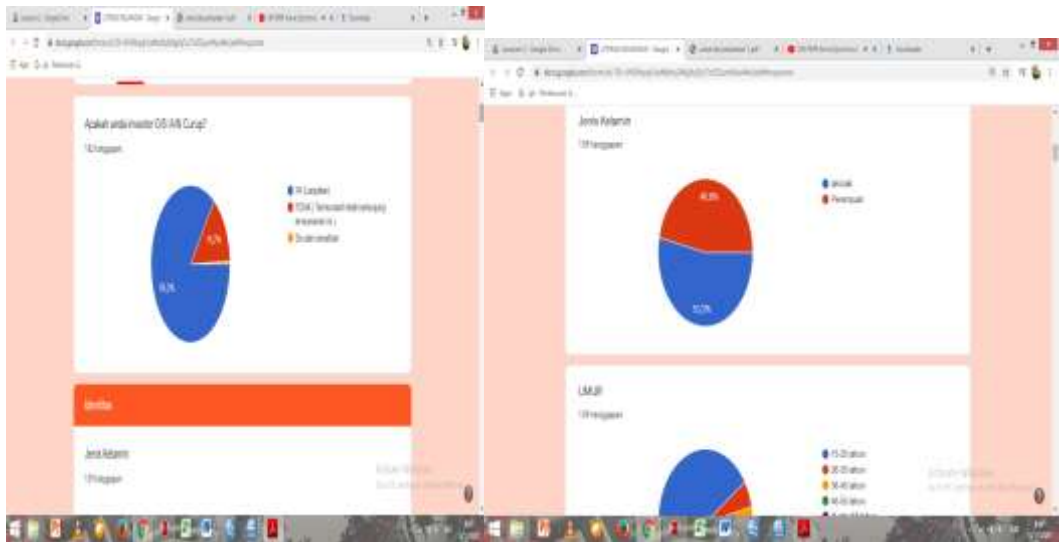
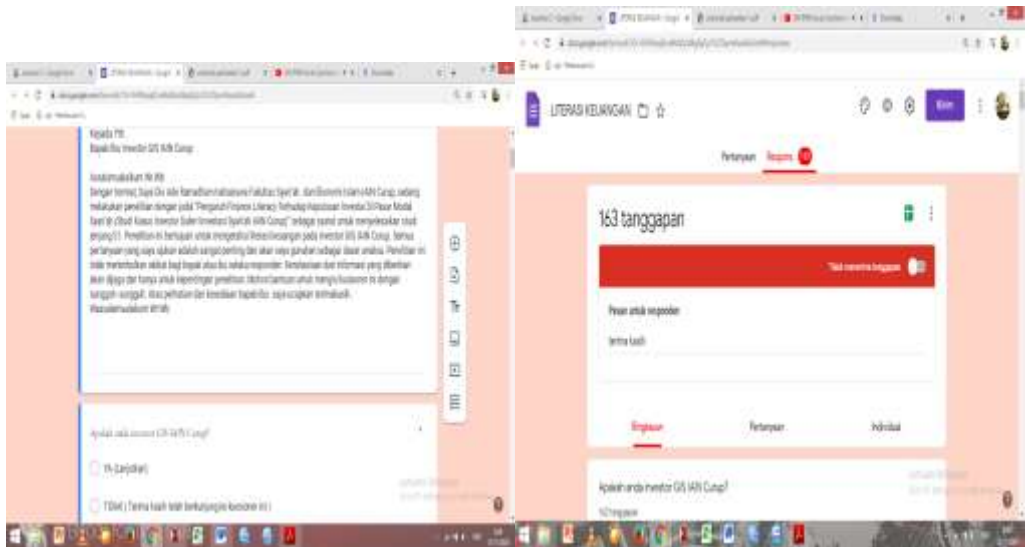
Udayana, 8 September 2017, 3407.  
<https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i09.p09>.

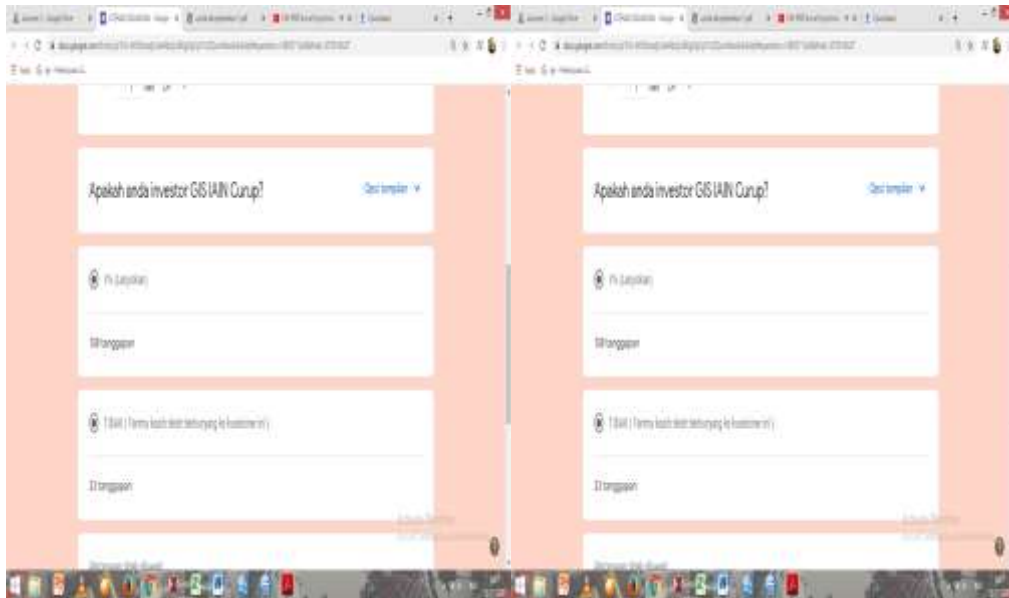
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3) (Selanjutnya disebut Riduwan Metopen 1)*. 1 ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sri Nurhayati, dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Subagyo, P. Joko. *Metodologi Penelitian Dalam Teori Ke Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryani, dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. 1 ed. 1. Jakarta: Kencana, 2015.
- Sustiyo, Joko, dan Rokhmat Taufiq Hidayat. “Literasi Keuangan Dan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada Generasi Z.” *Jurnal STAN Indonesia* 3, no. 1 (2019): 11. <https://doi.org/H250>.
- Syafitri, Lili, dan Trisnadi Wijaya. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Karyawan PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk),” t.t., 12.
- Tarora, Hisashi, dan Ratna Juwita. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Nasabah Asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang),” t.t., 11.
- Tony Hartawan. “Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan di Bengkulu.” *Tempo.co.id*, 1 Juli 2020. <https://nasional.tempo.co/read/824419/bursa-efek-indonesia-bangun-kantor-perwakilan-di-bengkulu/full&view=ok>.
- Ulber Silalahi,. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Ulfatun, Titik, dan Umi Syafa’atul Udhma. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun Angkatan 2012-2014.” *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2016, 13.
- V. Sujarweni Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. 1 ed. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2019.
- Wibowo, Muhammad Yusuf Perkasa. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Investor di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta).” *IAIN Surakarta*, 2017, 115.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



## Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian





## **PETUNJUK PENGISIAN**

1. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda ceklis (✓) pada setiap jawaban.
2. Pilihan tersebut hendaknya objektif sesuai dengan hati nurani anda.
3. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal jika seluruh pertanyaan terjawab, oleh karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab.

### **I. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Alamat :
2. Jenis Kelamin
  - a. Pria
  - b. Wanita
3. Umur
  - a. 15-25 tahun
  - b. 26-35 tahun
  - c. 46-55 tahun
  - d. 56-65 tahun

- c. 36-45 tahun
  - f. lebih dari 65 tahun
4. Pendidikan Terakhir
- a. Tidak sekolah
  - b. SD/MI sederajat
  - c. SMP/ sederajat
  - d. SMU/SMK/MAN sederajat
  - e. Diploma I/Diploma III
  - f. Sarjana (S1/DIV sederajat, S2, S3)
5. Pekerjaan
- a. PNS/ABRI/Polisi
  - b. Karyawan BUMN/Swasta
  - c. Wiraswasta
  - d. Pensiunan
  - e. Pelajar/Mahasiswa
  - f. Lainny.
6. Pendapatan per bulan (*bagi yang sudah bekerja*)
- a. < Rp. 1.000.000
  - b. Rp. 1.000.000 s.d 2.500.000
  - c. Rp. 2.500.000 s.d 10.000.000
  - d. Rp. 5.000.000 s.d 10.000.000
  - e. > Rp. 10.000.000
7. Uang saku perhari (*bagi yang belum bekerja/pelajar/mahasiswa*)
- a. < Rp. 5.000
  - b. Rp. 5.000 s.d 15.000
  - c. Rp. 15.000 s.d 30.000
  - d. Rp. 30.000 s.d 50.000
  - e. > Rp. 50.000
8. Jumlah uang yang diinvestasikan di Pasar Modal Syariah
- a. Masih Rp. 100.000
  - b. Rp. 100.000 s.d 500.000
  - c. Rp. 500.000 s.d 2.500.000
  - d. Rp. 2.500.000 s.d 10.000.000
  - e. > Rp. 10.000.000
9. Berapa lama sudah menjadi investor
- a. 1 s.d 5 bulan
  - b. 5 bulan s.d 1 tahun

- c. 1 tahun s.d 1.5 tahun
- d. 1.5 tahun s.d 2 tahun

## II. LITERASI KEUANGAN

Cara menjawab soal di bawah ini mengenai investor terhadap pasif bertansaksi yaitu dengan memberi tanda benar (✓) pada kotak yang merupakan pendapat anda:

### Keterangan:

SS = Sangat setuju	Skor = 5
S = Setuju	Skor = 4
N = Netral	Skor = 3
TS = Tidak setuju	Skor = 2
STS = Sangat tidak setuju	Skor = 1

### A. Pengetahuan Dasar keuangan Pribadi

No	Pengetahuan Dasar keuangan Pribadi	SS	S	N	TS	STS
1	Dengan kemampuan keuangan yang baik saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan.					
2	Kuliah merupakan bagian dari investasi karena setelah lulus kuliah dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar daripada hanya lulus SMA.					
3	Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan di masa depan.					
4	Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi.					

<b>5</b>	Pengeluaran merupakan berkurangnya saldo kas akibat pembayaran kewajiban yang menyebabkan berkurangnya aset.					
----------	--	--	--	--	--	--

### B. Tabungan dan Pinjaman

<b>No</b>	<b>Tabungan dan pinjaman</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>1</b>	Menyimpan uang di bank merupakan cara menyimpan uang yang aman.					
<b>2</b>	Jangka waktu pelunasan dan jenis anggunan termasuk hal yang harus di perhatikan ketika akan meminjam uang di lembaga keuangan.					
<b>3</b>	Kelayakan kredit anda akan meningkat apabila anda dapat menunjukkan bukti bahwa anda tidak pernah gagal bayar.					
<b>4</b>	Saya berusaha menyisihkan uang untuk ditabung, yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak.					
<b>5</b>	Memiliki pinjaman/ hutang akan membuat saya merasa khawatir.					

### C. Asuransi

<b>No</b>	<b>Asuransi</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>1</b>	Dengan membeli polis asuransi, perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi anda dari kerugian yang mungkin akan terjadi di masa depan.					

2	Seorang anak yang menerima benefit dari polis asuransi dari orangtuanya, hanya di tanggung hingga usia anak tersrbut 21 tahun.					
3	Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal dunia.					
4	Asuransi kendaraan(mobil/motor), merupakan jenis asuransi dimana resiko kemungkinan terjadi pada kendaraan di alihkan pada perusahaan asuransi.					

#### D. Investasi

No	Investasi	SS	S	N	TS	STS
1	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.					
2	Apabila anda membeli saham perusahaan X di pasar modal, maka anda memiliki bagian kepemilikan perusahaan X.					
3	Untuk mengurangi resiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi.					
4	Investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.					

### III. keputusan Investasi

Cara menjawab soal di bawah ini mengenai investor terhadap pasif bertansaksi yaitu dengan memberi tanda benar (✓) pada kotak yang merupakan pendapat anda:

#### Keterangan:

SS = Sangat setuju	Skor = 5
S = Setuju	Skor = 4
N = Netral	Skor = 3
TS = Tidak setuju	Skor = 2
STS = Sangat tidak setuju	Skor = 1

No	Keputusan Investasi	SS	S	N	TS	STS
1	Uang adalah tujuan terpenting dalam hidup saya.					
2	Menginvestasikan uang lebih memuaskan daripada menabung.					
3	Saya tahu cara mengelola keuangan.					
4	Saya akan menginvestasikan banyak uang dalam bentuk saham.					

#### Lampiran ke 2 : data responden

NO	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	PENDAPATAN	JUMLAH INVESTASI
1	1	1	4	2	1	2
2	1	1	4	2	1	2
3	1	1	4	2	1	1
4	2	1	6	6	2	2
5	2	1	4	2	1	1
6	1	1	4	2	1	1

7	2	1	4	2	1	1
8	1	1	4	2	1	1
9	2	1	6	6	3	1
10	2	1	6	6	1	1
11	2	2	4	2	2	1
12	1	3	6	6	2	1
13	1	1	6	3	4	5
14	2	1	4	2	1	1
15	1	1	4	2	1	1
16	1	1	6	2	2	3
17	1	1	4	2	2	1
18	1	1	4	2	1	1
19	1	1	6	2	2	1
20	2	1	4	6	1	1
21	2	1	4	2	1	1
22	2	1	4	2	1	1
23	1	1	4	2	1	1
24	2	1	4	2	1	1
25	2	1	4	2	1	1
26	1	1	4	2	1	1
27	1	1	4	2	2	3
28	1	1	4	2	2	1
29	2	1	4	2	1	1
30	1	1	4	2	3	1
31	1	2	6	3	4	1
32	1	1	6	3	1	1
33	1	1	6	2	1	1
34	2	1	6	2	2	2
35	2	1	6	6	1	2
36	1	1	6	2	2	1
37	1	1	4	2	1	1
38	1	1	4	2	1	1
39	2	1	4	2	1	1
40	2	1	4	2	3	4
41	2	1	4	2	3	5
42	1	1	6	6	3	1
43	1	2	4	4	1	1
44	2	1	4	2	3	5
45	1	1	4	2	1	2
46	2	1	4	2	3	2
47	1	2	6	3	3	5



48	1	1	4	2	1	1
49	2	1	6	4	2	1
50	1	1	6	2	2	1
51	1	1	4	2	1	1
52	2	1	4	2	2	1
53	1	1	4	2	1	1
54	2	3	4	6	3	1
55	2	1	4	2	1	1
56	2	1	4	2	1	1
57	1	1	6	2	1	1
58	2	1	4	2	1	1
59	2	1	6	6	1	3
60	2	1	4	2	1	1
61	2	1	4	2	1	1
62	2	1	6	2	2	1
63	2	1	4	2	1	1
64	2	1	4	2	1	1
65	1	1	6	4	4	4
66	1	1	4	2	1	1
67	1	1	4	2	1	1
68	2	1	4	1	1	1
69	1	1	5	2	1	1
70	1	1	4	2	1	1
71	1	1	4	2	1	1
72	2	1	6	2	1	1
73	1	1	4	2	1	1
74	2	1	6	2	2	1
75	1	1	4	2	1	1
76	1	1	4	2	1	1
77	1	1	4	2	1	1
78	2	1	6	2	2	1
79	1	1	4	2	1	1
80	1	1	6	2	1	2
81	2	1	4	2	1	1
82	2	1	4	6	3	1
83	2	1	4	2	1	1
84	1	1	4	2	1	1
85	1	1	4	2	1	1
86	1	1	4	2	1	1
87	2	1	6	2	1	2
88	2	1	4	2	1	1

89	2	2	6	4	2	1
90	2	1	4	2	1	1
91	1	1	4	2	1	1
92	2	4	4	6	2	3
93	2	1	4	2	1	1
94	1	3	6	3	5	1
95	1	1	4	2	1	1
96	1	1	4	2	1	1
97	2	1	6	6	2	1
98	2	1	4	2	1	1
99	2	1	4	2	1	1
100	2	1	4	2	1	1
101	1	1	4	2	1	1
102	2	1	4	2	1	1
103	2	1	4	2	1	1
104	1	1	6	6	1	1
105	1	1	6	2	1	1
106	2	1	4	2	1	1
107	1	1	4	2	1	1
108	1	1	4	2	1	1
109	1	1	4	6	2	1
110	2	1	5	4	3	2
111	1	1	4	2	1	1
112	1	1	4	2	1	1
113	1	1	4	2	1	1
114	1	1	4	2	1	1
115	2	1	4	2	1	1
116	1	1	4	2	1	1
117	1	2	6	4	3	4
118	2	2	4	2	1	1
119	1	1	4	2	1	1
120	2	1	4	2	1	1
121	1	1	4	2	1	1
122	2	1	4	2	1	1
123	1	1	4	2	1	1
124	1	1	6	2	1	1
125	2	3	6	4	4	1
126	2	2	6	4	3	1

**Lampiran Ke 3 : Jawaban Responden**

**General Personal Knowledge**

**Saving And Borrowing**

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	JML.X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	JMLX.2
4	3	5	4	4	20	4	4	4	5	5	22
4	5	5	3	4	21	5	4	3	4	3	19
5	3	5	4	5	22	5	5	4	5	5	24
5	4	4	4	5	22	4	4	3	5	4	20
2	3	3	5	4	17	3	3	4	4	3	17
3	3	4	2	3	15	4	3	4	4	3	18
3	4	5	4	3	19	4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	4	22	5	5	4	5	5	24
4	5	5	5	5	24	4	5	4	4	5	22
5	5	5	5	4	24	5	5	4	5	5	24
4	3	5	5	4	21	5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	3	22
5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	4	4	3	3	19	5	3	3	4	3	18
4	4	4	4	3	19	3	3	4	4	5	19
5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24
5	5	4	5	5	24	4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25

5	4	5	4	3	21	4	3	3	5	5	20
3	5	3	5	5	21	3	5	5	5	5	23
5	5	3	1	4	18	5	5	4	3	4	21
5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	4	21
4	4	5	4	4	21	4	3	4	5	4	20
5	4	5	4	4	22	4	3	4	4	5	20
3	5	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
4	3	5	3	3	18	4	5	4	5	4	22
4	4	5	5	4	22	2	3	3	3	2	13
5	4	3	4	3	19	3	3	4	4	3	17
5	5	5	5	5	25	3	4	4	4	4	19
5	4	5	3	4	21	3	4	4	4	5	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	3	21	2	3	3	5	5	18
3	3	5	3	3	17	3	3	4	3	2	15
3	4	3	4	4	18	5	3	4	3	3	18
5	5	5	4	5	24	3	4	4	4	4	19
4	4	5	4	4	21	4	3	4	5	4	20
5	4	5	4	4	22	4	3	4	4	5	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	3	5	3	3	18	3	5	4	3	4	19
4	4	5	5	4	22	4	3	4	5	3	19
3	2	2	2	2	11	3	1	1	2	3	10

5	5	5	5	5	25	3	4	4	4	4	19
5	4	5	3	4	21	3	4	4	4	5	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	21	3	5	4	4	5	21
5	3	5	4	2	19	3	5	5	5	5	23
4	5	5	5	4	23	4	5	4	5	3	21
4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	3	22
5	5	5	4	4	23	3	5	5	4	3	20
2	3	4	4	4	17	3	4	4	5	4	20
5	4	4	4	4	21	2	4	4	4	5	19
3	3	5	4	3	18	5	5	3	4	5	22
5	2	1	3	2	13	2	3	3	3	3	14
5	3	5	3	4	20	5	4	4	5	5	23
4	4	4	2	3	17	5	4	2	4	4	19
4	3	5	5	5	22	4	4	5	3	5	21
5	3	5	4	4	21	3	5	5	5	5	23
3	5	5	3	4	20	5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	5	21
5	3	5	5	5	23	5	4	3	5	5	22
4	4	5	5	4	22	4	5	5	5	5	24
5	3	3	4	4	19	3	2	3	4	5	17
4	5	4	4	4	21	3	3	4	4	3	17
4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	5	22
5	5	5	3	3	21	4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23	4	5	4	5	4	22

5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	3	4	4	4	20	5	4	3	5	4	21
5	5	5	3	5	23	5	5	4	4	3	21
4	4	4	3	3	18	3	3	4	3	3	16
3	4	3	3	5	18	5	3	4	4	4	20
3	3	5	3	3	17	3	4	4	3	5	19
4	5	5	5	5	24	3	5	3	5	4	20
4	4	4	5	5	22	3	3	4	3	5	18
4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24	3	4	4	4	5	20
4	5	5	4	2	20	4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25
5	4	5	3	3	20	4	5	3	3	3	18
4	5	5	5	3	22	5	3	4	5	5	22
4	3	5	5	4	21	3	4	5	3	4	19
5	3	5	5	4	22	4	5	5	4	4	22
4	4	5	4	4	21	4	5	3	5	5	22
5	5	5	4	5	24	4	5	5	5	4	23
5	5	4	5	4	23	4	3	4	5	5	21
5	4	5	3	3	20	4	3	5	5	5	22
3	1	5	3	3	15	3	5	4	5	5	22
5	4	4	4	3	20	5	4	4	4	4	21
4	3	4	4	3	18	5	3	4	4	5	21
5	5	5	4	4	23	3	4	3	3	5	18
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19

4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24	4	4	5	5	4	22
3	3	3	4	3	16	3	3	4	3	3	16
4	5	5	3	4	21	5	4	3	4	5	21
4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
3	4	5	4	4	20	4	3	5	4	5	21
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23
3	5	5	4	3	20	5	4	3	5	5	22
5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	24
4	5	5	5	5	24	4	4	4	5	5	22
5	3	5	4	4	21	4	4	4	5	4	21
5	3	4	5	4	21	4	5	5	5	5	24
2	4	3	4	4	17	3	3	3	3	4	16
4	5	5	5	5	24	4	5	4	5	5	23
4	5	5	4	4	22	5	4	3	5	5	22
5	5	5	5	4	24	3	5	4	4	5	21
5	5	5	4	4	23	4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	4	22	4	4	4	5	5	22
4	3	5	4	5	21	5	5	5	5	5	25

4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	5	22
5	5	4	5	4	23	3	4	4	3	4	18
4	3	5	5	3	20	3	5	4	5	5	22
4	4	4	4	3	19	4	5	3	5	5	22

**Insurance**

**Investment**

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	JML.X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	JML.X4
3	3	4	4	14	4	5	4	4	17
5	4	5	5	19	4	3	5	4	16
4	3	5	4	16	5	3	5	5	18
5	5	5	5	20	4	4	5	4	17
5	2	5	5	17	4	3	3	3	13
4	3	4	4	15	3	4	4	4	15
4	3	4	3	14	3	4	3	4	14
4	4	4	4	16	5	3	5	5	18
3	3	5	4	15	4	3	4	4	15
4	4	4	5	17	4	3	4	4	15
4	5	3	3	15	5	5	5	3	18
5	5	5	5	20	2	3	5	4	14
5	4	4	5	18	5	3	3	4	15
4	3	3	3	13	4	5	5	5	19
3	3	4	4	14	4	4	5	5	18
3	3	3	3	12	3	5	5	4	17
5	5	5	5	20	4	3	5	5	17
5	3	5	5	18	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	4	5	4	18
5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
4	3	3	3	13	4	4	4	4	16
5	3	4	4	16	5	4	5	5	19
5	4	5	3	17	4	3	5	3	15
5	5	5	5	20	5	4	3	4	16
5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
3	3	5	4	15	4	3	5	4	16
4	3	4	4	15	4	3	4	5	16



4	4	3	5	16	5	3	4	4	16
3	3	3	3	12	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	3	4	4	16
3	3	4	4	14	3	3	5	5	16
4	4	4	5	17	4	3	3	4	14
4	5	4	4	17	4	3	4	4	15
5	5	5	5	20	4	3	4	4	15
3	4	4	4	15	5	5	5	5	20
5	3	5	5	18	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	5	4	5	5	19
5	4	5	4	18	4	3	4	5	16
5	3	4	4	16	3	4	3	5	15
5	4	4	4	17	5	5	4	5	19
4	3	5	4	16	4	3	5	4	16
5	4	5	4	18	4	3	4	3	14
3	4	4	3	14	5	3	4	4	16
3	3	4	4	14	5	5	5	5	20
3	4	4	5	16	3	5	4	4	16
5	4	4	5	18	3	4	5	5	17
4	1	3	2	10	1	3	3	3	10
4	5	5	5	19	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	4	5	4	5	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	5	4	3	16	4	3	4	4	15
5	4	2	4	15	3	3	4	4	14
4	5	3	3	15	4	3	4	4	15
5	5	5	5	20	4	3	5	5	17
4	4	4	3	15	5	3	5	5	18
4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
4	5	4	4	17	4	3	4	4	15
5	5	5	5	20	5	3	5	5	18
4	3	3	2	12	3	4	3	2	12
5	5	4	5	19	4	3	4	4	15
5	4	4	5	18	4	5	4	5	18
5	5	5	5	20	5	5	4	4	18
4	4	4	4	16	4	3	5	5	17
5	5	5	5	20	3	4	5	5	17
4	4	3	5	16	3	4	4	3	14
4	4	5	3	16	4	4	4	4	16

5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
4	5	5	4	18	3	5	3	4	15
4	4	3	4	15	5	3	4	4	16
5	5	5	4	19	4	5	5	4	18
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	4	5	17	4	3	5	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
3	3	4	3	13	3	3	3	4	13
4	4	4	3	15	3	3	4	4	14
5	5	3	5	18	5	3	5	4	17
3	5	4	5	17	4	1	4	4	13
5	3	4	3	15	4	2	5	3	14
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	4	4	4	17	5	4	4	5	18
5	5	3	5	18	4	5	4	4	17
3	5	4	3	15	4	4	4	4	16
4	3	5	5	17	5	3	4	4	16
3	3	4	5	15	2	5	4	5	16
5	3	4	3	15	3	3	4	4	14
5	5	4	5	19	5	4	5	5	19
5	4	4	5	18	4	3	5	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
3	5	5	5	18	5	2	5	5	17
4	5	5	4	18	4	3	4	4	15
5	4	3	5	17	4	3	4	5	16
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	4	5	19	3	3	5	4	15
5	5	3	5	18	4	4	4	5	17
4	4	4	4	16	4	5	3	3	15
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	5	4	17	5	4	4	5	18
4	4	4	4	16	4	3	3	3	13
5	4	3	5	17	3	3	4	4	14
4	4	4	4	16	3	5	3	3	14
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	5	5	4	18	5	3	5	5	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

5	5	5	4	19	5	4	5	5	19
5	5	3	5	18	4	5	5	4	18
5	5	3	3	16	5	3	4	4	16
5	5	3	5	18	5	4	5	3	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	4	4	5	18	3	3	5	4	15
5	5	5	3	18	4	3	4	4	15
5	5	5	3	18	4	4	3	5	16
3	4	3	3	13	3	3	3	3	12
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	3	4	3	15	3	3	4	4	14
5	5	5	5	20	4	4	4	5	17
5	5	5	3	18	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	3	5	4	17	5	4	4	4	17
5	5	3	4	17	5	4	4	4	17
4	4	5	5	18	4	3	5	4	16
4	4	4	3	15	5	4	5	4	18
5	5	4	5	19	4	4	4	5	17
5	5	4	4	18	4	5	4	4	17

### Keputusan investasi

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	JML.Y	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	JML.Y
4	5	5	5	19	3	3	4	3	13
3	3	4	4	14	3	4	3	4	14
5	5	5	5	20	3	4	4	3	14
4	3	5	2	14	5	5	5	4	19
5	5	5	5	20	5	3	4	5	17
3	3	4	4	14	4	3	3	3	13
3	4	3	4	14	5	5	4	5	19
4	5	5	5	19	3	4	2	4	13
3	3	3	3	12	2	3	4	4	13
3	5	4	4	16	5	5	5	5	20
5	5	4	4	18	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
3	4	4	5	16	3	3	4	4	14
5	5	5	5	20	3	3	3	4	13

5	5	5	5	20	3	4	4	3	14
3	3	3	3	12	1	3	5	3	12
3	3	4	4	14	3	3	3	3	12
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	5	5	4	18	3	3	5	3	14
5	5	5	5	20	4	4	4	5	17
4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
4	3	5	5	17	3	3	3	5	14
3	5	5	5	18	4	5	4	4	17
5	4	5	5	19	4	3	3	3	13
4	5	3	3	15	3	5	3	3	14
4	5	4	4	17	3	4	4	5	16
3	4	4	3	14	5	5	5	5	20
3	3	4	4	14	4	5	3	5	17
5	5	5	5	20	5	4	3	4	16
3	4	4	3	14	4	5	4	4	17
3	3	4	3	13	4	2	3	2	11
2	4	3	5	14	3	3	4	3	13
3	4	4	3	14	2	4	4	3	13
3	5	4	5	17	5	4	4	3	16
3	5	5	5	18	3	5	5	3	16
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
4	3	5	5	17	2	4	4	3	13
3	5	5	5	18	3	2	3	3	11
5	4	5	5	19	3	4	4	3	14
4	5	3	3	15	5	5	5	5	20
4	5	4	4	17	5	3	4	3	15
3	3	4	3	13	5	5	5	5	20
3	3	4	4	14	4	4	5	4	17
5	5	5	5	20	5	4	3	4	16
3	4	4	3	14	5	2	4	2	13
4	3	4	3	14	2	5	5	5	17
2	2	2	1	7	5	5	5	5	20
3	4	4	3	14	5	5	5	5	20
3	5	4	5	17	3	4	5	4	16
3	5	5	5	18	3	3	4	4	14
3	4	3	3	13	5	5	5	5	20
5	4	5	4	18	3	3	3	3	12
4	5	4	3	16	5	5	5	5	20

5	4	5	3	17	3	3	3	3	12
5	4	4	3	16	5	5	5	5	20
3	3	4	3	13	5	5	5	5	20
4	5	3	4	16	5	5	5	5	20
3	3	3	3	12	3	4	5	4	16
4	4	3	3	14	4	5	3	4	16
3	5	4	3	15	3	4	4	4	15
4	3	4	3	14	3	5	5	2	15
3	4	4	3	14	3	4	3	4	14
3	4	4	4	15	5	4	4	4	17

**Lampiran ke 4 : Hasil Uji Validitas**

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	JML.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,308**	,286**	,180*	,235**	,576**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,044	,008	,000
	N	126	126	126	126	126	126
X1.2	Pearson Correlation	,308**	1	,325**	,363**	,503**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	126	126	126	126	126	126
X1.3	Pearson Correlation	,286**	,325**	1	,297**	,284**	,619**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,001	,001	,000
	N	126	126	126	126	126	126
X1.4	Pearson Correlation	,180*	,363**	,297**	1	,561**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,044	,000	,001		,000	,000
	N	126	126	126	126	126	126
X1.5	Pearson Correlation	,235**	,503**	,284**	,561**	1	,763**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,001	,000		,000
	N	126	126	126	126	126	126
JML.X1	Pearson Correlation	,576**	,743**	,619**	,714**	,763**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	126	126	126	126	126	126

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	JML.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,364**	,232**	,420**	,246**	,661**
	Sig. (2-tailed)		,000	,009	,000	,005	,000
	N	126	126	126	126	126	126
X2.2	Pearson Correlation	,364**	1	,496**	,465**	,348**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	126	126	126	126	126	126
X2.3	Pearson Correlation	,232**	,496**	1	,345**	,283**	,660**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000		,000	,001	,000
	N	126	126	126	126	126	126
X2.4	Pearson Correlation	,420**	,465**	,345**	1	,475**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	126	126	126	126	126	126
X2.5	Pearson Correlation	,246**	,348**	,283**	,475**	1	,665**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,001	,000		,000
	N	126	126	126	126	126	126
JML.X2	Pearson Correlation	,661**	,768**	,660**	,758**	,665**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	126	126	126	126	126	126

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	JML. X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,395**	,261**	,395**	,704**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,000	,000
	N	126	126	126	126	126
X3.2	Pearson Correlation	,395**	1	,236**	,399**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000		,008	,000	,000
	N	126	126	126	126	126
X3.3	Pearson Correlation	,261**	,236**	1	,337**	,638**
	Sig. (2-tailed)	,003	,008		,000	,000

	N	126	126	126	126	126
X3.4	Pearson Correlation	,395**	,399**	,337**	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	126	126	126	126	126
JML.X3	Pearson Correlation	,704**	,734**	,638**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	126	126	126	126	126

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	JML.X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,197*	,375**	,363**	,711**
	Sig. (2-tailed)		,027	,000	,000	,000
	N	126	126	126	126	126
X4.2	Pearson Correlation	,197*	1	,127	,263**	,637**
	Sig. (2-tailed)	,027		,155	,003	,000
	N	126	126	126	126	126
X4.3	Pearson Correlation	,375**	,127	1	,446**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,000	,155		,000	,000
	N	126	126	126	126	126
X4.4	Pearson Correlation	,363**	,263**	,446**	1	,720**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000		,000
	N	126	126	126	126	126
JML.X4	Pearson Correlation	,711**	,637**	,668**	,720**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	126	126	126	126	126

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	JML. Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	,402**	,389**	,408**	,733**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	126	126	126	126	126

Y1.2	Pearson Correlation	,402**	1	,445**	,561**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	126	126	126	126	126
Y1.3	Pearson Correlation	,389**	,445**	1	,493**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	126	126	126	126	126
Y1.4	Pearson Correlation	,408**	,561**	,493**	1	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	126	126	126	126	126
JML.Y1	Pearson Correlation	,733**	,785**	,737**	,808**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	126	126	126	126	126

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran Ke 5 : Hasil Uji Realibilitas

Indikator *General Personal Knowledge* :

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	5

Indikator *Saving And Borrowing*

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	5

Indikator *Insurance*

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items



,670	4
------	---

Indikator *Investment*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,604	4

Variabel Y keputusan Investasi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,763	4

**Lampiran ke 6 : Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,09711502
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,039
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,050 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Lampiran ke 7 : Hasil Uji Heterokeditas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.728	1.073		2.542	.012
JML.X1	-.086	.051	-.197	-1.686	.094
JML.X2	.049	.055	.113	.887	.377
JML.X3	.066	.054	.122	1.229	.222
JML.X4	-.081	.072	-.140	-1.124	.263

a. Dependent Variable: Abs\_Res

**Lampiran ke 8 : Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
,187	1,910		,098	,922		
,094	,091	,096	1,038	,301	,575	1,741
,290	,098	,300	2,971	,004	,479	2,088
,038	,096	,031	,398	,692	,789	1,267
,416	,128	,318	3,245	,002	,506	1,978

a. Dependent Variable: JML.Y1

**Lampiran ke 9 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,187	1,910		,098	,922
JML.X1	,094	,091	,096	1,038	,301
JML.X2	,290	,098	,300	2,971	,004
JML.X3	,038	,096	,031	,398	,692
JML.X4	,416	,128	,318	3,245	,002

a. Dependent Variable: JML.Y1

**Lampiran ke 10 : Koefiseien Determasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,641 <sup>a</sup>	,411	,391	2,13150

a. Predictors: (Constant), JML.X4, JML.X3, JML.X1, JML.X2

b. Dependent Variable: JML.Y1

**Lampiran ke 11 : Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,187	1,910		,098	,922
	JML.X1	,094	,091	,096	1,038	,301
	JML.X2	,290	,098	,300	2,971	,004
	JML.X3	,038	,096	,031	,398	,692
	JML.X4	,416	,128	,318	3,245	,002

a. Dependent Variable: JML.Y1

**Lampiran ke 12 : Hasil uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383,478	4	95,869	21,101	,000 <sup>b</sup>
	Residual	549,736	121	4,543		
	Total	933,214	125			

**lampiran ke 13 : Dokumentasi**



# PROFIL PENULIS



## DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Dio Ade rRamadhan  
Tempat / Tgl Lahir : Curup, 02 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Asal : KEL DUSUN CURUP KEC  
CURUP UTARA KAB  
REJANG LEBONG PROV  
BENGKULU  
No. Hp : 089653659194  
Status : Lajang  
Email :  
ramadhandioade@yahoo.com  
Facebook : Dio Ade Ramadhan  
Agama : Islam

## RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah / Universitas	Tahun	Jurusan/Program Studi
MIN 01 Rejang Lebong	2004-2010	-
SMP Negeri 1 Curup utara	2010-2013	-
SMA Negeri 1 Curup timur	2012-2015	IPS
IAIN Curup	2015-Sekarang	Perbankan Syariah

**PENGALAMAN ORGANISASI**

Organisasi	Posisi	Tahun
UKK KSEI FOKES IAIN Curup	Angota	2016-2019
UKM OLAHRAGA	Angota	2017-2019